

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN PENDAPATAN
TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI DENGAN PERILAKU
KEUANGAN SEBAGAI VARIABEL INTERVENING PADA
UNIVERSITAS PUTRA INDONESIA “YPTK” PADANG**

**(Studi Kasus pada Mahasiswa Jurusan Manajemen
Keuangan Angkatan 2021)**

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Persyaratan
Mencapai Gelar Sarjana



Disusun Oleh :

RETNO MARETHA SARI
21101155310430

PROGRAM STUDI MANAJEMEN

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS PUTRA INDONESIA “YPTK” PADANG

2025

LEMBAR PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Retno Maretha Sari

No Bp : 21101155310430

Jurusan : S1 Manajemen

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Menyatakan bahwa :

1. Sesungguhnya Skripsi yang saya susun merupakan hasil karya tulis saya sendiri.
Adapun bahagian-bahagian tertentu dalam Skripsi yang saya susun diperoleh dari hasil karya orang lain, yang telah saya tuliskan sumbernya dengan jelas dan sesuai dengan kaidah penulisan ilmiah.
2. Jika dalam pembuatan Skripsi baik pengolahan data maupun Skripsi secara keseluruhan terbukti dibuatkan orang lain, maka saya menerima sanksi yang diberikan Akademik, berupa pembatalan Skripsi dan mengulang penelitian serta mengajukan judul baru.

Demikianlah surat pernyataan ini Saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Padang, Februari 2025

Saya yang menyatakan,

Retno Maretha Sari
21101155310430

LEMBAR PERSETUJUAN

PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN PENDAPATAN TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI DENGAN PERILAKU KEUANGAN SEBAGAI VARIABEL INTERVENING PADA UNIVERSITAS PUTRA INDONESIA “YPTK” PADANG

Yang Dipersiapkan dan Disusun Oleh :

Retno Maretha Sari
21101155310430

Telah mememenuhi persyaratan untuk diuji pertahankan di depan dewan penguji
pada uji komprehensif

Padang, Maret 2025

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Mondra Neldi, SE, MM
NIDN : 1025027501

Deni Saputra, SE, MM
NIDN : 1013069601

LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI

PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN PENDAPATAN TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI DENGAN PERILAKU KEUANGAN SEBAGAI VARIABEL INTERVENING PADA UNIVERSITAS PUTRA INDONESIA “YPTK” PADANG

Telah diujikan dan dipertahankan depan tim penguji pada ujian komprehensif
pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Putra Indonesia “YPTK” Padang

SUSUNAN TIM PENGUJI

1. **Ronni Andri Wijaya, SE, MM** ()
NIDN : 1011038501
2. **Dr. Dori Mittra Candana, SE, MM** ()
NIDN : 1009028804

Padang, 10 Maret 2025

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Univertasi Putra Indonesia “YPTK” Padang

Dr. Yulasmi SE,MM
NIDN : 1019087501

LEMBAR PENGESAHAN

PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN PENDAPATAN TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI DENGAN PERILAKU KEUANGAN SEBAGAI VARIABEL INTERVENING PADA UNIVERSITAS PUTRA INDONESIA “YPTK” PADANG

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Retno Maretha Sari
21101155310430

Telah dipertahankan di depan dewan penguji
Pada Maret 2025
Dinyatakan telah lulus memenuhi syarat

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Mondra Neldi, SE, MM
NIDN : 1025027501

Deni Saputra, SE, MM
NIDN : 1013069601

Padang, Maret 2025

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Putra Indonesia “YPTK” Padang

Dr. Yulasmi, SE, MM
NIDN: 1019087501

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Literasi Keuangan dan Pendapatan terhadap Keputusan Investasi dengan Perilaku Keuangan sebagai variabel intervening. Variabel bebas yang digunakan adalah Literasi Keuangan dan Pendapatan. Variabel terikat yang digunakan adalah Keputusan Investasi dan variabel intervening yang digunakan adalah Perilaku Keuangan. Objek pada penelitian ini adalah Mahasiswa Jurusan Manajemen Keuangan Angkatan 2021 di Universitas Putra Indonesia “YPTK” Padang. Ada 69 mahasiswa terpilih yang menjadi sampel penelitian. Sampel dipilih dengan menggunakan metode slovin sampel dengan kriteria tertentu yang dibutuhkan dalam penelitian ini. Teknik analisis dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif, uji kualitas data, uji asumsi klasik dan analisis regresi berganda dengan menggunakan bantuan SPSS versi 21.

Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa secara literasi keuangan tidak berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan investasi, pendapatan berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan investasi, literasi keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku keuangan, pendapatan tidak berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku keuangan, keputusan investasi secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku keuangan. Selain itu, literasi keuangan melalui keputusan investasi tidak berpengaruh terhadap perilaku keuangan sebagai variabel intervening, sedangkan pendapatan melalui keputusan investasi berpengaruh terhadap perilaku keuangan sebagai variabel intervening.

Kata Kunci : Literasi Keuangan, Pendapatan, Keputusan Investasi, Perilaku Keuangan

ABSTRACT

This research aims to analyze the influence of Financial Literacy and Income on Investment Decisions with Financial Behavior as an Intervening Variable. The independent variables used are Financial Literacy and Income. The dependent variable used is Investment Decisions and the Intervening Variable used is Financial Behavior. The objects of this research are students majoring in Financial Management Class of 2021 at Putra Indonesia University "YPTK" Padang. There were 69 selected students who became the research sample. The sample was selected using the Slovin sample method with certain criteria required in this research. The analysis techniques in this research are descriptive statistics, data quality testing, classical assumption testing and multiple regression analysis using SPSS version 21.

The results of this study conclude that financial literacy has no significant positive effect on investment decisions, income has a significant positive effect on investment decisions, financial literacy has a significant positive effect on financial behavior, income has no significant positive effect on financial behavior, investment decisions partially have a significant positive effect on financial behavior. Apart from that, financial literacy through investment decisions has no effect on financial behavior as an intervening variable, while income through investment decisions has an effect on financial behavior as an intervening variable.

Keywords: *Financial Literacy, Income, Investment Decisions, Behavioral Finance*

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, puji syukur kehadiran ALLAH SWT senantiasa kita ucapkan atas segala rahmat dan karunia-Nya berupa nikmat iman dan kesehatan. Shalawat beriring salam tercurahkan bagi Baginda Agung Rasulullah SAW, yang telah membawa sinar dan ilmu pengetahuan kepada umat manusia.

Syukur Alhamdulillah, akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul : **“PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN PENDAPATAN TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI DENGAN PERILAKU KEUANGAN SEBAGAI VARIABEL INTERVENING PADA MAHASISWA UNIVERSITAS PUTRA INDONESIA “YPTK” PADANG (Studi Kasus Mahasiswa Manajemen Keuangan Angkatan 2021 Fakultas Ekonomi dan Bisnis)”**. Skripsi ini dibuat dan diajukan untuk memenuhi syarat guna memperoleh gelar sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Putra Indonesia “YPTK” Padang.

Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis banyak menemui hambatan dan kesulitan. Penulis menyadari skripsi ini banyak mendapatkan bimbingan dan arahan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini dengan ketulusan dan keikhlasan hati penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Pertama ucapan syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan pemahaman, kesehatan, kesempatan, kesabaran dan ketabahan dalam menyelesaikan skripsi ini.

2. Bapak **H. Herman Nawas Rahimahullah** dan Ibu **Dr. Hj. Zerni Melmusi, MM., Akt., CA** sebagai Pendiri dan Pembina Yayasan Perguruan Tinggi Komputer “YPTK” Padang
3. Bapak **Assoc. Prof. Dr. Muhammad Ridwan, SE., MM** sebagai Ketua Yayasan Perguruan Tinggi Komputer “YPTK” Padang
4. Bapak **Prof. Dr. H. Sarjon Defit, S. Kom, M. Sc** sebagai Rektor Universitas Putra Indonesia “YPTK” Padang.
5. Bapak **Dr. Yulasmi, SE, MM** sebagai Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Putra Indonesia “YPTK” Padang.
6. Bapak **Vicky Brama Kumbara, SE, B. Ba, MM** sebagai Ketua Jurusan Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Putra Indonesia “YPTK” Padang.
7. Bapak **Dr. Mondra Neldi, SE, MM** sebagai Dosen pembimbing I yang telah banyak memberikan bimbingan dan pengarahan dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Bapak **Deni Saputra SE, MM** sebagai Dosen Pembimbing II yang telah banyak memberikan bimbingan dan pengarahan dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Seluruh **Staf Dosen, karyawan dan karyawan** Universitas Putra Indonesia “YPTK” Padang yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan kepada penulis.

10. Kepada mahasiswa manajemen keuangan angkatan 2021, terimakasih telah meluangkan waktu untuk mengisi kuisioner penulis butuhkan dalam penelitian skripsi ini.
11. Kedua orang tua, cinta pertama ayahanda tercinta Yuliardi dan pintu surgaku ibunda tercinta Hadiah Tullah. Beliau sangat berperan penting dalam kehidupan penulis yang menjadi sandaran dan motivasi hingga penulis mampu menyelesaikan dengan tepat waktu, disaat terberat penulis tangan beliau yang pertama kali membantu penulis. Terimakasih do'a ayahanda dan ibunda yang menembus langit, materi, kasih sayang dan tetesan keringat beliaulah penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.
12. Bude tercinta Yelfida yang juga menjadi motivasi penulis untuk menyelesaikannya dengan tepat waktu. Terimakasih atas support system, materi dan kasih sayangnya.
13. Cinta dan kasih saudara kandung penulis Rafka Ardia Putra yang telah memberikan penulis semangat hingga penulis bisa menjadi panutan bagi beliau.
14. Serta semua pihak keluarga Kartini yang ikut membantu baik secara langsung maupun tidak langsung dalam penyelesaian skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.
15. Sahabat yang tak kalah pentingnya bagi penulis Yudhita Dini dan Rina Suniati. Terimakasih telah menjadi sahabat yang mendengar keluh kesah penulis dan selalu ada disaat penulis membutuhkan.

16. Teman kuliah yang tak mungkin penulis lupakan Aulia, Dina, Empi, Mega, Putri dan Siskia menjadi saksi beratnya penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.”Upgrade dirimu sampe lelaki yang kamu cintai setengah mati bukan standarmu lagi” hingga penulis termotivasi untuk menyelesaikan skripsi ini.

17. Terakhir untuk diri saya sendiri, Retno Maretha Sari yang telah mampu menyelesaikan skripsi ini “Final Chapter “ akhirnya aku selesai.

Akhirnya dengan kerendahan hati, penulis menyadari bahwasannya skripsi ini jauh dari kata sempurna, maka saran dan kritikan dari semua pihak dengan senang bagi penulis terima. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang memerlukan. Dan semoga Allah SWT melimpahkan rahmat dan karuniannya kepada kita semua.

Padang, Februari 2025

Retno Maretha Sari
21101155310430

DAFTAR ISI

LEMBAR PERNYATAAN	ii
LEMBAR PERSETUJUAN	iii
LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI.....	iv
LEMBAR PENGESAHAN.....	v
ABSTRAK.....	vi
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	6
1.3 Batasan Masalah.....	7
1.4 Rumusan Masalah	7
1.5 Tujuan Penelitian	9
1.6 Manfaat Penelitian.....	10
BAB II LANDASAN TEORI, PENELITIAN TERDAHULU, KERANGKA FIKIR DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS.....	11
2.1 Landasan Teori.....	11
2.1.1 <i>Decision Theory</i>	11
2.1.2 <i>The Theory of Planned Behavior</i>	11
2.1.3 <i>Theory of Behavioral Finance</i>	12
2.1.4 Keputusan Investasi	12
2.1.5 Literasi Keuangan.....	15
2.1.6 Pendapatan	20
2.1.7 Perilaku Keuangan.....	23
2.2 Penelitian Terdahulu.....	26
2.3 Kerangka Fikir	31
2.4 Pengembangan Hipotesis	31
2.4.1 Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan.....	31
2.4.2 Pengaruh Pendapatan Terhadap Perilaku Keuangan	32
2.4.3 Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi	33
2.4.4 Pengaruh Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi.....	34

2.4.5 Pengaruh Perilaku Keuangan Terhadap Keputusan Investasi	34
2.4.6 Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Melalui Perilaku Keuangan	35
2.4.7 Pengaruh Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi Melalui Perilaku Keuangan	35
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	37
3.1 Objek Penelitian	37
3.2 Desain Penelitian.....	37
3.3 Populasi dan Sampel Penelitian	37
3.3.1 Populasi Penelitian.....	37
3.3.2 Sampel Penelitian	38
3.4 Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data	39
3.4.1 Sumber Data.....	39
3.4.2 Teknik Pengumpulan Data	39
3.5 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel	40
3.5.1 Variabel Penelitian.....	40
3.5.2 Definisi Operasional Variabel	41
3.6 Instrumen dan Kisi-Kisi Instrumen Penelitian	42
3.6.1 Instrumen Penelitian	42
3.6.2 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian	43
3.7 Alat Analisis Data	43
3.7.1 Analisis Deskriptif	43
3.7.2 Uji Kualitas Data	44
3.7.3 Uji Asumsi Klasik.....	45
3.7.4 Analisis Regresi Linear Berganda	47
3.7.5 Uji Hipotesis.....	47
3.7.6 Analisis Jalur (<i>Path Analysis</i>)	49
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	51
4.1 Deskripsi Umum Objek Penelitian	51
4.1.1 Profil Objek Penelitian.....	51
4.1.2 Visi dan Misi	52
4.2 Deskripsi Sampel.....	53
4.3 Teknik Analisis Data	53
4.3.1 Analisis Deskriptif	53
4.3.2 Uji Kualitas Data	54
4.3.3 Uji Asumsi Klasik.....	59

4.3.4 Analisis Regresi Linier Berganda	63
4.3.5 Uji Hipotesis	66
4.3.6 Analisis Jalur (<i>Path Analysis</i>)	71
4.4 Pembahasan Hasil Penelitian	74
4.4.1 Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi	75
4.4.4 Pengaruh Pendapatan Terhadap Perilaku Keuangan	77
4.4.5 Pengaruh Keputusan Investasi Terhadap Perilaku Keuangan	77
4.4.6 Pengaruh Literasi Keuangan Melalui Keputusan Investasi Terhadap Perilaku Keuangan Sebagai Variabel Intervening.....	78
4.4.7 Pengaruh Pendapatan Melalui Keputusan Investasi Terhadap Perilaku Keuangan Sebagai Variabel Intervening.....	79
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	80
5.1 Kesimpulan	80
5.2 Saran	82
DAFTAR PUSTAKA	84
LAMPIRAN	89
DOKUMENTASI.....	111

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Pertumbuhan Investor Tahun 2019-2023	3
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	26
Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel.....	41
Tabel 3.2 Skala Likert	42
Tabel 3.3 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian	43
Tabel 4.1 Hasil Analisis Statistik Deskriptif	53
Tabel 4.2 Hasil Uji Validitas Variabel Keputusan Investasi.....	55
Tabel 4.3 Hasil Uji Validitas Variabel Literasi Keuangan	56
Tabel 4.4 Hasil Uji Validitas Variabel Pendapatan	56
Tabel 4.5 Hasil Uji Validitas Variabel Perilaku Keuangan	57
Tabel 4.6 Hasil Uji Reliabilitas	58
Tabel 4.7 Hasil Uji Normalitas.....	59
Tabel 4.8 Hasil Uji Multikolinearitas Persamaan Satu	61
Tabel 4.9 Hasil Uji Multikolinearitas Persamaan Dua	61
Tabel 4.10 Hasil Analisis Regresi Linier Model Satu	64
Tabel 4.11 Hasil Analisis Regresi Linier Model Dua.....	65
Tabel 4.12 Hasil Uji Parsial Variabel Keputusan Investasi	66
Tabel 4.13 Hasil Uji Parsial Variabel Perilaku Keuangan	67
Tabel 4.14 Hasil Uji Simultan Persamaan Satu.....	69
Tabel 4.15 Hasil Uji Simultan Persamaan Dua	69
Tabel 4.16 Hasil Uji Koefisien Determinasi Persamaan Satu.....	70
Tabel 4.17 Hasil Uji Koefisien Determinasi Persamaan Dua	71
Tabel 4.18 Hasil Analisis Jalur Persamaan Satu	72
Tabel 4.19 Hasil Analisis Jalur Persamaan Dua.....	72
Tabel 4.20 Hasil Pengujian Hipotesis Penelitian.....	74
Tabel 4.21 Hasil Pengujian Hipotesis Penelitian.....	74

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Fikir.....	31
Gambar 3.1 Analisis Jalur	50
Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas	60
Gambar 4.2 Hasil Uji Heteroskedastisitas Variabel Keputusan Investasi	62
Gambar 4.3 Hasil Uji Heteroskedastisitas Variabel Perilaku Keuangan	63
Gambar 4.4 Analisis Jalur	73

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada era globalisasi di Indonesia sekarang ini ditandai dengan perekonomian yang semakin tumbuh dan meningkat. Menurut data statistik yang diterbitkan Badan Pusat Statistik (BPS, 2019). Perkembangan ekonomi saat ini lebih konstan dan mengarah melambung sedikit. Pertumbuhan ekonomi merupakan hal terpenting bagi suatu negara, namun di Indonesia dapat dilihat banyak kalangan masyarakat yang terjebak dalam kemiskinan dan kekurangan ekonomi akibat dari kesenjangan ekonomi yang tidak merata. dimana masyarakat yang kaya sangat kaya dan miskin sangatlah susah untuk bangkit dari kemiskinan pada perekonomiannya (Panjaitan & Listiadi, 2021).

Pemulihan dan pertumbuhan perekonomian di Indonesia juga tidak terlepas dari peran Investasi. Selain berdampak pada pertumbuhan perekonomian suatu negara, investasi juga memiliki dampak positif bagi keuangan individu. Melalui investasi, seorang individu dapat mencapai *financial well-being* atau kesejahteraan dalam keuangan. Dalam keadaan tersebut, seseorang telah mampu memenuhi kewajiban keuangan dimasa sekarang dan masa depan. Dalam mencapai kondisi *financial well-being*, diperlukan kemampuan dalam mengelola keuangan dan berinvestasi (Putri & Andayani, 2022).

Investasi menjadi salah satu implementasi yang populer dikalangan masyarakat. Pada generasi Z saat ini banyak seseorang yang memilih menyimpan uang dalam bentuk investasi daripada menyimpan sendiri atau menabung

dirumah. Warren Buffet seorang investor legendaris pernah mendefinisikan investasi sebagai suatu proses dalam mengeluarkan uang pada masa sekarang dengan harapan untuk memperoleh keuntungan yang banyak di masa depan. Investasi salah satu bentuk penanaman modal yang biasanya dilakukan dalam jangka yang lama untuk penggantian aset-aset atau pembelian terhadap saham-saham dan surat berharga lainnya seperti obligasi dan reksadana untuk memperoleh keuntungan di masa depan (OJK, 2022).

Sektor-sektor investasi diantaranya seperti sektor riil, perbankan dan pasar modal. Berinvestasi di perbankan cenderung memiliki risiko yang kecil dengan tingkat *likuiditas* yang tinggi dan waktu jatuh tempo yang lebih pendek. Selain itu, berinvestasi di pasar modal berupa pembelian saham dan obligasi baik milik perusahaan maupun pemerintah, memiliki tingkat risiko yang tinggi dibandingkan sektor lainnya, tetapi berinvestasi di pasar modal memberikan *return* yang lebih tinggi. Banyak masyarakat yang berlomba-lomba untuk menginvestasikan uangnya di pasar modal karena dipercaya dapat memberikan banyak keuntungan dibanding jenis investasi lainnya (Hafidah et al., 2022).

Pasar modal memiliki peran penting dalam perekonomian suatu negara sebagai sumber pendanaan bagi usaha atau sebagai sarana bagi emiten untuk mendapatkan dana dari investor. Selain itu, pasar modal juga berfungsi sebagai tempat bagi masyarakat untuk berinvestasi dalam berbagai produk keuangan, seperti reksadana, saham dan surat berharga negara (Fatchan et al., 2024).

Tabel 1.1
Pertumbuhan Investor Tahun 2019-2023

<i>Single Investor Identification (SID)</i>	Pertumbuhan Investor				
	2019	2020	2021	2022	2023
Pasar Modal	2.484.354	3,880,753	7,489,337	10.311.152	12.168.061
Reksadana	1.774.493	3.175.429	6.840.234	9.604.269	11.416.711
Saham	1.104.610	1.695.268	3.451.513	4.439.933	5.255.571
Surat Berharga Negara	316.263	460.372	611.143	831.455	1.002.727

Sumber : Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI)

Berdasarkan data dari Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), tingginya antusiasme pertumbuhan investor dapat dilihat dari jumlah investor di pasar modal seperti reksadana, saham dan surat berharga negara yang melanjutkan pertumbuhan dari tahun 2019 sampe 2023. Dari Data Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) mencatat jumlah investor di pasar modal di Indonesia tiap tahunnya meningkat. Sehingga pada tahun 2023 jumlah investor di pasar modal di Indonesia mencapai 12.168.061 dibandingkan dengan tahun 2022 jumlah investor di pasar modal di Indonesia hanya mencapai 10.311.152.

Dalam pengelolaan investasi seorang investor harus bisa mengambil keputusan yang benar untuk kelancaran investasinya. Namun terkadang masyarakat sering melakukan kesalahan dalam pengambilan keputusan terhadap investasi yang dilakukannya. Karena pada masa sekarang ini banyak masyarakat melakukan investasi hanya untuk menginginkan keuntungan yang banyak tanpa sadar akan resiko dibaliknya. Untuk menghindari adanya resiko dalam berinvestasi, masyarakat perlu adanya sebuah perencanaan. Karena dalam dunia investasi perlu

dilakukan sebuah perencanaan. Perencanaan investasi hal utama dalam mengelola keuangan karena dengan memilih investasi yang tepat akan dapat memberikan keuntungan yang berkelanjutan bagi individu. Agar sebuah perencanaan berjalan dengan lancar dan memiliki arah yang jelas, maka setiap individu harus mampu meningkatkan pengetahuan tentang literasi keuangan mulai dari usia dini hingga dewasa (Landang et al., 2021).

Adapun faktor yang dianggap mempengaruhi keputusan investasi yaitu literasi keuangan. Literasi keuangan menjadi kebutuhan dasar yang harus dimiliki oleh setiap orang agar terhindar dari masalah keuangan. Literasi keuangan dan pendapatan sebagai dua komponen yang tidak dapat dipisahkan karena komponen ini menjadi dasar pengambilan keputusan individu dalam pengelolaan keuangannya. Tingkat literasi keuangan yang baik akan mampu menjadikan seseorang dalam pengambilan keputusan investasi yang baik. Begitupun sebaliknya, literasi keuangan yang buruk juga akan membawa dampak kurangnya kemampuan dalam perencanaan keuangannya (Landang et al., 2021).

Selain literasi keuangan, pendapatan juga menjadi komponen dasar pengambilan keputusan individu dalam perencanaan keputusan berinvestasi. Hal tersebut dapat terjadi karena banyak individu yang beranggapan bahwa investasi hanya dapat dilakukan oleh seseorang dengan pendapatan yang tinggi. Namun, di sisi lain seseorang dengan pendapatan tinggi juga tidak memiliki perencanaan investasi dalam keuangan pribadinya (Putri & Andayani, 2022).

Berdasarkan sumber pendapatan, pendapatan mahasiswa dibagi menjadi tiga kelompok yaitu sumber pendapatannya dari orang tua, beasiswa dan bekerja. Sumber pendapatan mahasiswa yang paling banyak yaitu dari orang tua. Selain itu ditemukan juga beberapa mahasiswa yang sumber pendapatannya lebih dari satu seperti tambahan dari usaha atau pekerjaan paruh waktu (Yasa et al., 2020).

Faktor-faktor seperti literasi keuangan dan pendapatan perlu didukung dengan adanya perilaku keuangan yang baik. Perilaku keuangan sebuah studi yang mempelajari secara aktual bagaimana manusia berperilaku dalam penentuan keuangannya. Menurut World Bank (Perwito et al., 2020), dasar alasan diperlukannya perilaku keuangan dalam literasi keuangan adalah program literasi keuangan yang hanya mengandalkan pendekatan pengetahuan saja tidak dapat mengubah perilaku seseorang apabila mereka tidak memiliki sikap dan motivasi yang sesuai (Putri & Andayani, 2022).

Berdasarkan penelitian (Astiti et al., 2019) menyatakan bahwa hasil penelitian literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap pengambilan keputusan investasi, perilaku keuangan tidak memberi pengaruh pada pengambilan keputusan investasi. Dan diperkuat oleh penelitian (Baiq Fitriarianti, 2019) bahwa hasil penelitian literasi keuangan tidak memberi pengaruh signifikan pada keputusan investasi. Sedangkan menurut penelitian (Putri & Hamidi, 2019) mengatakan bahwa hasil penelitian memperlihatkan literasi keuangan berdampak positif serta kesignifikanan pada mengambil keputusan investasi pada Mahasiswa Manajemen Fakultas Ekonomi Unand Padang.

Berdasarkan penelitian (Hafidah et al., 2022) menyatakan bahwa pendapatan berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Landang et al., 2021) telah membuktikan bahwa pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan berinvestasi. Sedangkan menurut penelitian yang dilakukan oleh (Listiadi, 2021) bahwa pendapatan tidak mempengaruhi keputusan investasi.

Berdasarkan fenomena dan hasil penelitian yang tidak konsisten sebelumnya, penulis menilai bahwa penelitian ini penting dilakukan untuk mengetahui apakah literasi keuangan dan pendapatan berpengaruh terhadap perilaku keuangan dengan keputusan investasi. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk melakukan pengambilan sampel pada mahasiswa Universitas Putra Indonesia "YPTK" Padang. Sehingga penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Literasi Keuangan dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi Dengan Perilaku Keuangan Pada Mahasiswa Universitas Putra Indonesia “YPTK” Padang Di Bursa Efek Indonesia.”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan pada latar belakang masalah yang telah diuraikan peneliti diatas dapat diidentifikasi beberapa permasalahan, sebagai berikut :

1. Kurangnya pengetahuan tentang literasi keuangan seperti pengelolaan keuangan dan investasi.
2. Rendahnya pendapatan membuat seseorang enggan untuk berinvestasi.
3. Persepsi investasi sebagai hal yang rumit dan sulit diakses.

4. Memiliki perilaku keuangan yang buruk seperti perilaku boros dan kurang disiplin dalam pengelolaan uang sering menghambat mahasiswa dalam berinvestasi.
5. Kesulitan dalam mendapatkan informasi yang mudah dipahami tentang peluang investasi yang sesuai dengan kondisi.
6. Pengaruh lingkungan sosial terhadap keputusan investasi yang tidak selalu memberikan panduan yang benar.
7. Kurangnya perencanaan keuangan jangka panjang.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah agar penelitian terfokus, maka penulis perlu membatasi masalah dalam penelitian ini yaitu Variabel Independen yaitu Literasi Keuangan (X1), Pendapatan (X2), selanjutnya Variabel Dependen adalah Keputusan Investasi (Y), dan Variabel Intervening adalah Perilaku Keuangan (Z). Objek penelitian ini pada Mahasiswa Jurusan Manajemen Keuangan Angkatan 2021 di Universitas Putra Indonesia “YPTK” Padang.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas, maka dapat dirumuskan masalah pada penelitian adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan investasi pada mahasiswa jurusan manajemen keuangan angkatan 2021 di Universitas Putra Indonesia “YPTK” Padang?

2. Bagaimana pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku keuangan pada mahasiswa jurusan manajemen keuangan angkatan 2021 di Universitas Putra Indonesia “YPTK” Padang?
3. Bagaimana pengaruh pendapatan terhadap keputusan investasi pada mahasiswa jurusan manajemen keuangan angkatan 2021 di Universitas Putra Indonesia “YPTK” Padang?
4. Bagaimana pengaruh pendapatan terhadap perilaku keuangan pada mahasiswa jurusan manajemen keuangan angkatan 2021 di Universitas Putra Indonesia “YPTK” Padang?
5. Bagaimana pengaruh keputusan investasi terhadap perilaku keuangan pada mahasiswa jurusan manajemen keuangan angkatan 2021 di Universitas Putra Indonesia “YPTK” Padang?
6. Bagaimana pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan investasi melalui perilaku keuangan sebagai variabel intervening pada mahasiswa jurusan manajemen keuangan angkatan 2021 di Universitas Putra Indonesia “YPTK” Padang?
7. Bagaimana pengaruh pendapatan terhadap keputusan investasi melalui perilaku keuangan sebagai variabel intervening pada mahasiswa jurusan manajemen keuangan angkatan 2021 di Universitas Putra Indonesia “YPTK” Padang?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan investasi pada mahasiswa jurusan manajemen keuangan angkatan 2021 di Universitas Putra Indonesia “YPTK” Padang.
2. Untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku keuangan pada mahasiswa jurusan manajemen keuangan angkatan 2021 di Universitas Putra Indonesia “YPTK” Padang.
3. Untuk mengetahui pengaruh pendapatan terhadap keputusan investasi pada mahasiswa jurusan manajemen keuangan angkatan 2021 di Universitas Putra Indonesia “YPTK” Padang.
4. Untuk mengetahui pengaruh pendapatan terhadap perilaku keuangan pada mahasiswa jurusan manajemen keuangan angkatan 2021 di Universitas Putra Indonesia “YPTK” Padang.
5. Untuk mengetahui pengaruh keputusan investasi terhadap perilaku keuangan pada mahasiswa jurusan manajemen keuangan angkatan 2021 di Universitas Putra Indonesia “YPTK” Padang.
6. Untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan investasi melalui perilaku keuangan sebagai varibel intervening pada mahasiswa jurusan manajemen keuangan angkatan 2021 di Universitas Putra Indonesia “YPTK” Padang.

7. Untuk mengetahui pengaruh pendapatan terhadap keputusan investasi melalui perilaku keuangan sebagai variabel intervening pada mahasiswa jurusan manajemen keuangan angkatan 2021 di Universitas Putra Indonesia “YPTK” Padang.

1.6 Manfaat Penelitian

Berdasarkan kepada rumusan masalah di tujuan penelitian diharapkan hasil yang diperoleh dalam penelitian ini memiliki manfaat positif :

1. Bagi Peneliti

Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu memperluas wawasan serta menjadi kesempatan yang baik untuk mengaplikasikan teori-teori yang diperoleh berkaitan dengan Pengaruh Literasi Keuangan dan Pendapatan terhadap Keputusan Investasi dengan Perilaku Keuangan.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan yang bermanfaat bagi dunia pendidikan khususnya mahasiswa jurusan manajemen baik sebagai bahan acuan maupun sebagai dasar penelitian lebih lanjut mengenai Pengaruh Literasi Keuangan dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi dengan Perilaku Keuangan.

3. Bagi Universitas

Dapat dijadikan referensi acuan bagi Mahasiswa khususnya mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Manajemen mengenai Literasi Keuangan dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi dengan Perilaku Keuangan Sebagai Variabel Intervening.

BAB II

LANDASAN TEORI, PENELITIAN TERDAHULU

KERANGKA FIKIR DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

2.1 Landasan Teori

2.1.1 *Decision Theory*

Decision theory adalah teori yang mengambil sudut pandang individu untuk membuat keputusan dalam kondisi ketidakpastian. *Decision theory* menggambarkan proses pengambilan keputusan oleh investor rasional berdasarkan informasi yang dimiliki oleh investor untuk mengetahui risiko serta estimasi pengembalian yang akan diterima oleh investor. Asumsi dari teori ini yaitu Investor bersifat rasional dan bersifat risk-averse, yaitu tidak akan menerima tingkat risiko tertentu kecuali apabila investor akan mendapatkan return yang sesuai dengan tingkat risiko yang diterima (Putri & Andayani, 2022).

2.1.2 *The Theory of Planned Behavior*

Penelitian ini menggunakan teori *The Theory of Planned Behavior* (Teori Perilaku Terencana), yang menjelaskan hubungan antara sikap dan perilaku individu. Teori ini merupakan pengembangan dari *Theory of Reasoned Action* (TRA). Dalam *Theory of Reasoned Action* menyatakan bahwa perilaku individu ditentukan oleh niat yang merupakan fungsi dari sikap terhadap perilaku dan norma subjektif. Niat ini dapat memprediksi perilaku seseorang dengan akurat dan mencerminkan kesiapan seseorang untuk bertindak. Niat ini dipengaruhi oleh tiga faktor utama : sikap terhadap perilaku, norma subjektif, dan pengendalian perilaku (Fatchan et al., 2024).

2.1.3 Theory of Behavioral Finance

Konsep mengenai *financial behavior* mulai dikenal oleh berbagai pihak terutama akademisi. Perilaku keuangan sebagai studi yang mempelajari bagaimana manusia berperilaku secara aktual dalam menentukan keuangannya, yang secara khusus mempelajari bagaimana aspek psikologi mempengaruhi keputusan keuangan. Sehingga, konsep perilaku keuangan menjelaskan bagaimana cara individu dalam menggunakan, memperlakukan, dan mengelola sumber dana dengan dipengaruhi oleh faktor psikologi (Putri & Andayani, 2022).

Teori ini juga menjelaskan bahwa semakin baik dan terampil psikologi atau mental seseorang (pengetahuan keuangan yang baik) menunjukkan semakin baik kemampuan seseorang untuk mengelola dan memecahkan masalah dalam pengambilan keputusan investasi. Semakin baik kemampuan seseorang dalam mengelola keuangan, maka semakin baik tingkat perencanaan dan pembuatan keputusan berinvestasi (Atmaningrum et al., 2021).

2.1.4 Keputusan Investasi

2.1.4.1 Pengertian Keputusan Investasi

Keputusan investasi bukanlah sebuah keputusan yang mudah karena menyangkut masa depan, mengandung ketidakpastian dan sangat berisiko. Menurut (Mahadevi dan Asandimitra, 2021) keputusan investasi adalah kebijakan penanaman modal dalam bentuk investasi demi mendapatkan keuntungan dimasa depan dalam satu atau lebih aset. Menurut pendapat (Dwi Poetra, 2019) keputusan investasi dapat didefinisikan sebagai proses pemilihan alternatif tertentu dari berbagai alternatif yang ada. Mengambil keputusan investasi ini merupakan suatu

proses yang rumit yang melibatkan analisis berbagai faktor personal, teknis dan situasional. Menurut (Aristiwati dan Hidayatullah, 2021), keputusan investasi memiliki dimensi waktu jangka panjang, sehingga keputusan yang diambil harus dipertimbangkan dengan baik, karena memiliki konsekuensi berjangka panjang. Keputusan investasi yang demikian disebut sebagai *capital budgeting* yakni keseluruhan proses perencanaan serta pengambilan keputusan mengenai pengeluaran dana dengan jangka waktu kembalinya dana tersebut lebih dari satu tahun atau berjangka panjang (Aristiwati dan Hidayatullah, 2021).

Berdasarkan pendapat beberapa ahli tersebut di atas, maka disimpulkan keputusan investasi adalah masalah bagaimana seorang investor harus mengalokasikan dana ke dalam bentuk-bentuk investasi yang dapat mendatangkan keuntungan bagi investor, baik dalam jangka waktu pengembalian dana lebih dari satu tahun, atau berjangka panjang (masa yang akan datang).

2.1.4.2 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Investasi

Menurut (Hazim, 2021) ada beberapa faktor yang mempengaruhi seseorang dalam pengambilan keputusan investasi, sebagai berikut :

1. Kenaikan atau penurunan nilai tukar merupakan hal yang tidak dapat diprediksi dengan pasti
2. Tingkat suku bunga memiliki dampak besar terhadap motivasi untuk membuat keputusan investasi
3. Ketika inflasi tinggi, hal ini dapat memberikan dampak negative pada tingkat investasi.

2.1.4.3 Proses Keputusan Investasi

1. Penentuan Tujuan Investasi

Langkah pertama dalam proses pengambilan keputusan investasi adalah menetapkan tujuan investasi yang sesuai. Tujuan investasi dapat bervariasi tergantung pada profil dan kebutuhan masing-masing investor

2. Penentuan Kebijakan Investasi

Langkah ini dimulai dengan pengambilan keputusan tentang alokasi asset, yang melibatkan penentuan bagaimana dana yang tersedia, pembagian proporsi dana tersebut, serta implikasi pajak dan kewajiban pelaporan yang terkait.

3. Pemilihan Strategi Portofolio

Terdapat dua strategi portofolio yang dapat dipilih yaitu strategi portofolio aktif dan strategi portofolio pasif.

4. Pemilihan Aset

Proses ini melibatkan penilaian setiap sekuritas yang diinginkan untuk dimasukkan dalam portofolio. Tujuan utama proses ini adalah mencari gabungan portofolio yang efisien.

5. Pengukuran dan Evaluasi Kinerja Portofolio

Proses ini merupakan proses terakhir dari pengambilan keputusan investasi. Walaupun demikian, salah untuk menganggap bahwa ini adalah tahap akhir secara mutlak karena proses investasi merupakan suatu proses yang berkelanjutan dan berulang. Pada proses ini mencakup pengukuran kinerja portofolio dan membandingkan dengan kinerja portofolio lainnya.

2.1.4.4 Indikator Keputusan Investasi

Menurut (Safryani et al.,2020) terdapat tiga indikator pada keputusan investasi sebagai berikut :

1. Tingkat Pengembalian Investasi (*Rate of Return*)

Tingkat *return* yang diharapkan adalah tingkat pengembalian yang diinginkan oleh investor di masa depan, tetapi terdapat perbedaan antara pengembalian atau *return* yang diharapkan dengan realita yang terjadi dan hal tersebut merupakan risiko yang menjadi pertimbangan investor.

2. Risiko (*Return of Risk*)

Hal yang pasti didapati oleh investor dan menjadi pertimbangan yaitu besar kecilnya tingkat risiko yang akan dihadapi ketika berinvestasi, dimana pada umumnya lebih besar risiko akan lebih besar keuntungan yang diharapkan.

3. Jangka Waktu (*The Time Factor*)

Adalah hal penting dari definisi investasi. Investor dapat menanamkan modalnya dalam jangka pendek, jangka menengah dan jangka panjang.

2.1.5 Literasi Keuangan

2.1.5.1 Pengertian Literasi Keuangan

Berdasarkan ketentuan dalam OJK memberikan definisi tentang literasi keuangan merupakan suatu rangkaian kegiatan sebagai upaya peraihan dan peningkatan wawasan atau pemahaman (*knowledge*), keterampilan (*skill*), kepercayaan (*confidence*) pemakai, pelanggan serta manusia secara luas hingga akan mampu untuk manajemen tentang keuangan dengan lebih baik dan optimal. Selain itu, menurut OJK memberikan penjelasan dan ilustrasi tentang visi literasi

keuangan ialah upaya untuk menciptakan masyarakat Indonesia yang mempunyai tingkat finansial literasi yang tinggi dan baik agar masyarakat bisa memilih, memanfaatkan dan menggunakan produk serta jasa keuangan untuk mencapai dan menumbuhkan tingkat kesejahteraan pada mereka. Sedangkan, untuk literasi keuangan mempunyai misi adalah menjalankan pendidikan atau edukasi di sektor keuangan pada masyarakat Indonesia supaya bisa manajemen tentang keuangan secara smart, meningkatkan akses informasi, dan pemakaian produk serta jasa keuangan dengan melakukan pengembangan infrastruktur yang mensupport financial literasi.

Menurut (Putri & Syarifah, 2019) menyatakan bahwa literasi keuangan itu sendiri dapat terjadi apabila seseorang memiliki sekumpulan keahlian dan kemampuan yang membuat orang tersebut mampu memanfaatkan sumber daya yang ada untuk mencapai suatu tujuan, tetapi masih banyak kita temukan orang yang tidak bisa mengelola keuangannya dengan baik dan membuat keputusan untuk kesejahteraan ekonomi karena kurangnya pengetahuan tentang konsep keuangan. Sedangkan menurut (Safitri & Wahyudi, 2022) literasi keuangan merupakan pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan yang mempengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam rangka mencapai kesejahteraan. Individu yang memiliki literasi keuangan yang baik cenderung memiliki kondisi keuangan yang sehat. Hal ini sejalan dengan yang diutarakan oleh (Fauziyah et al., 2020) yang menyatakan bahwa literasi keuangan merupakan salah satu bagian dari kesehatan keuangan yang menggambarkan pengetahuan dan kemampuan seseorang dalam mengelola keuangan pribadi.

Berdasarkan beberapa pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan merupakan suatu pengetahuan keuangan yang dimiliki individu dan keterampilannya memanfaatkan dan menggunakan pengetahuan tersebut dalam mengelola keuangan dan pengambilan keputusan keuangan agar terhindar dari masalah keuangan dan meningkatkan kesejahteraan individu.

2.1.5.2 Faktor-Faktor Literasi Keuangan

Menurut (Choerudin et al., 2023) ada beberapa factor yang mempengaruhi literasi keuangan dibagi menjadi, yaitu :

1. Faktor Demografi

Faktor demografi meliputi umur, tingkat edukasi, status perkawinan, job, kedudukan kerja, serta pendapatan.

2. Faktor Pendidikan

Pendidikan merupakan modal manusia sebagai salah satu faktor yang diinginkan yang memberikan pengaruh pada kesejahteraan manusia. Peran pendidikan berdampak pada produktifitas dan efisiensi kerja pegawai dan akan berdampak pada *real income* individu.

2.1.5.3 Aspek-Aspek Literasi Keuangan

Menurut OJK-RI, memberikan keterangan literasi keuangan memiliki 3 aspek yang urgen. Aspek- aspek literasi keuangan adalah meliputi :

1. Pengetahuan (*Knowledge*)

Pengetahuan dalam hal ini berarti bahwa setiap individu harus mempunyai suatu pengetahuan dan informasi yang memenuhi standar terkait dengan risiko, hak dan kewajiban pelanggan atau pengguna, serta hal-hal yang lain.

2. Keterampilan (*skill*)

Keterampilan adalah bahwa setiap individu harus mampu untuk mengimplementasikan suatu bentuk pengetahuan yang dipunyai agar bisa mengelola permasalahan keuangan.

3. Keyakinan (*Confidence*)

Keyakinan dalam hal ini berarti ada suatu tingkat kepercayaan pada uang atau sejenisnya yang disalurkan agar dikelola dan diolah oleh lembaga tertentu atau lembaga jasa keuangan yang terpercaya. Dalam hal ini, diharapkan sudah sesuai dengan instrumen pilihan serta persyaratan ketentuan yang berlaku.

2.1.5.4 Pentingnya Literasi Keuangan

Literasi keuangan mempunyai sejumlah kegunaan dan kemanfaatan yang baik untuk tingkat kesejahteraan di masa mendatang. Manfaatnya berupa :

1. Mampu Mengelola Keuangan dengan Baik

Kemampuan dalam literasi keuangan yang baik, akan lebih gampang dalam mengatur keadaan keuangan sesuai dengan kegunaan dan kepentingannya. Dalam hal ini, misalnya mengatur cashflow bulanan, tahunan atau menyiapkan dana darurat, asuransi, serta menanamkan modal.

2. Semakin Bijaksana Menggunakan Keuangan

Bila mempunyai kemampuan atau keterampilan dalam mengelola keuangan yang baik, misalnya pada produk dan jasa keuangan, maka taraf hidup atau kesejahteraan dapat meningkat secara signifikan disebabkan karena mampu memanfaatkan secara lebih baik.

3. Menghindari Penipuan

Berdasarkan wawasan dan bekal pengetahuan literasi yang cukup, akan mungkin personal individu akan terjat dalam persoalan penipuan. Sebagai contoh bentuk-bentuk penipuan yang telah terjadi.

2.1.5.5 Indikator Literasi Keuangan

Menurut (Ii, 2022), literasi keuangan dapat diukur menggunakan 4 (empat) indikator yakni :

1. Pengetahuan Dasar Mengenai Keuangan Pribadi

Pengetahuan dasar pengelolaan keuangan merupakan pengetahuan terkait dasar-dasar prinsip pengelolaan keuangan yang dimiliki seseorang untuk nantinya digunakan sebagai acuan pengelolaan keuangan pribadi, keluarga dan usaha yang dimilikinya.

2. Tabungan

Tabungan adalah bagian pendapatan masyarakat yang tidak digunakan untuk konsumsi dan di simpan untuk kebutuhan atau pengeluaran yang akan datang.

3. Investasi

Investasi adalah salah satu bentuk penanaman modal untuk mendapatkan keuntungan di masa mendatang.

4. Asuransi

Arti dari asuransi, bisa mencegah kerugian individu akibat kejadian yang tidak terduga, seperti kecelakaan, kebakaran dan lain-lain.

2.1.6 Pendapatan

2.1.6.1 Pengertian Pendapatan

Menurut (Ikatan Akuntan Indonesia, 2019) mengungkapkan dalam Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) mendefinisikan Pendapatan adalah penghasilan yang timbul dalam pelaksanaan aktivitas entitas yang biasa dan dikenal dengan sebutan berbeda seperti penjualan, imbalan, bunga, dividen, royalti dan sewa. Menurut (Harnanto, 2019) menyatakan bahwa pendapatan adalah bertambahnya aset dan berkurangnya *liabilitas* perusahaan yang merupakan akibat dari aktivitas operasi atau pengadaan barang dan jasa kepada masyarakat atau konsumen pada khususnya. Menurut (Ii & Pustaka, 2019) pendapatan merupakan aliran masuk aktiva yang timbul dari penyerahan barang atau jasa yang dilakukan oleh suatu unit usaha selama periode tertentu.

Dilihat dari berbagai definisi-definisi diatas, maka dapat disimpulkan bahwa pendapatan adalah jumlah masukan yang didapat atas jasa yang diberikan oleh bisa meliputi penjualan produk atau jasa kepada pelanggan yang diperoleh dalam suatu aktivitas operasi untuk meningkatkan nilai asset.

2.1.6.2 Jenis-Jenis Pendapatan

Menurut (AF Nisa, 2020) secara garis besar pendapatan digolongkan menjadi tiga golongan yaitu :

1. Gaji dan upah

Imbalan yang diperoleh setelah orang melakukan pekerjaan untuk orang lain yang diberikan dalam waktu satu hari, satu minggu maupun satu bulan.

2. Pendapatan dari Usaha Sendiri

Penerimaan yang didapat dari hasil produksi usaha yang dimiliki seseorang atau tenaga kerja dari anggota keluarga sendiri dengan tidak memperhitungkan biaya sewa kapital.

3. Pendapatan dari Usaha Lain

Pendapatan yang didapat tanpa melakukan kerja dan pendapatan tersebut biasanya pendapatan sampingan misalnya pendapatan dari menyewakan rumah, pendapatan pensiunan, bunga dari uang, dan sumbangan dari orang lain.

2.1.6.3 Klasifikasi Pendapatan

Menurut (AF Nisa, 2020) menyatakan bahwa pendapatan dapat diklasifikasikan menjadi dua bagian, yaitu :

1. Pendapatan Operasional

Pendapatan operasional adalah pendapatan yang muncul dari penjualan produk atau jasa, barang dagangan dalam periode tertentu yang bersangkutan langsung dengan usaha. Pendapatan operasional dapat diperoleh dari dua sumber yaitu :

- 1) Penjualan kotor adalah semua penerimaan dari penjualan barang atau jasa yang belum diperhitungkan dengan berbagai pengurangan lainnya untuk dibebankan kepada pembeli.
- 2) Penjualan bersih adalah semua penerimaan dari penjualan barang atau jasa yang sudah dikurangi dengan berbagai potongan-potongan yang menjadi hak pihak pembeli.

2. Pendapatan Non Operasional

Pendapatan yang muncul bukan dari penjualan produk atau jasa, barang dagangan dan pendapatan tersebut didapat dalam periode tertentu. Berikut macam-macam dari pendapatan non operasional yaitu :

- 1) Pendapatan yang didapat dari penggunaan aktiva oleh pihak lain yang berupa pendapatan sewa, royalti, bunga, dan lain-lain.
- 2) Pendapatan yang didapat dari penjualan aktiva diluar barang yang diproduksi yang berupa penjualan surat-surat berharga dan lain-lain.

2.1.6.4 Karakteristik Pendapatan

Menurut (Pustaka et al., 2023) diketahui karakteristik yang membentuk pendapatan yaitu :

1. Aliran masuk adalah jumlah aset yang diterima dari konsumen, aliran dari dana konsumen, kenaikan laba ekonomi, laba penjualan aset.
2. Pelunasan, penurunan atau pengurangan kewajiban dimana suatu entitas mengalami kenaikan aset sebelumnya.

2.1.6.5 Indikator-Indikator Pendapatan

Menurut (Putri & Andayani, 2022) pendapatan dapat diukur menggunakan empat indikator yakni :

1. Unsur-Unsur Pendapatan
2. Sumber Pendapatan
3. Biaya

2.1.7 Perilaku Keuangan

2.1.7.1 Pengertian Perilaku Keuangan

Menurut (Safryani et al., 2020) perilaku keuangan dapat dikatakan gabungan dari segi kemampuan finansial dan kemampuan psikologis individu saat mengelola, memanfaatkan keuangannya dan menjadikannya landasan ketika mengambil keputusan sehari-hari serta merencanakan keuangannya di masa depan. Menurut (Milaszewicks, 2019) perilaku keuangan adalah ruang lingkup dari keuangan yang memiliki hubungan dengan faktor psikis dan sosial, dimana berdasar keuangan rasional seharusnya faktor tersebut tidak boleh berpengaruh terhadap pengambilan keputusan. Menurut (Wiyanto, Putri, & Budiono, 2019) perilaku keuangan bisa diartikan sebagai rencana yang penting bagi individu untuk mengelola keuangan dengan keputusan jangka pendek ataupun jangka panjang.

Berdasarkan beberapa pengertian diatas menyatakan bahwa perilaku keuangan berkaitan dengan bagaimana seseorang dalam mengatur pendapatan, pengeluaran, tabungan, pinjaman dan proteksi.

2.1.7.2 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Keuangan

Menurut (Keuangan, 2019) menyatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku keuangan pribadi antara lain :

1. Sikap Terhadap Risiko

Sikap terhadap risiko, dalam konteks keuangan dan ekonomi, merujuk pada perilaku individu ketika menghadapi ketidakpastian dalam pengambilan keputusan. Secara umum, sikap terhadap risiko dapat dikategorikan menjadi tiga yaitu :

- 1) Penghindaraan Risiko (*Risk Averse*) : Preferensi untuk keamanan dan kepastian, bahkan jika itu berarti potensi keuntungan yang lebih rendah.
- 2) Netral Terhadap Risiko (*Risk Natural*) : Fokus pada nilai ekspektasi tanpa mempertimbangkan tingkat risiko.
- 3) Pencari Risiko (*Risk Seeking*) : Kesiapan untuk mengambil risiko lebih besar demi potensi keuntungan yang lebih tinggi.

2. Kepercayaan Diri Berlebihan

Kepercayaan diri berlebihan dalam konteks perilaku keuangan merujuk pada kecenderungan individu untuk overestimasi atau melebih-lebihkan kemampuan, pengetahuan dan akurasi penilaian mereka sendiri.

Kepercayaan diri muncul dalam beberapa bentuk :

- 1) Overestimasi Kemampuan: Individu cenderung menilai kemampuan mereka dalam mengelola keuangan atau membuat keputusan investasi lebih tinggi dari yang sebenarnya.
- 2) Ilusi Kontrol: Orang sering percaya bahwa mereka memiliki lebih banyak kontrol atas hasil keuangan mereka daripada yang sebenarnya.
- 3) Overprecision: Ini mengacu pada kecenderungan untuk terlalu yakin dengan akurasi prediksi atau penilaian seseorang.

2.1.7.3 Indikator Perilaku Keuangan

Menurut (Keuangan, 2019) perilaku keuangan seseorang dapat diketahui melalui beberapa indikator, antara lain :

1. Konsumsi (*Consumption*)

Perilaku Keuangan seseorang dapat dilihat dari bagaimana ia melakukan kegiatan konsumsinya seperti apa yang dibeli dan alasan ia membelinya.

2. Manajemen Arus Kas (*Cashflow Management*)

Cash flow management dapat diukur dari apakah seseorang membayar tagihan tepat waktu, memperhatikan catatan atau bukti pembayaran dan membuat anggaran keuangan dan perencanaan masa depan.

3. Tabungan dan Investasi (*Saving and Investment*)

Memiliki tabungan merupakan hal yang perlu disiapkan, hal ini dikarenakan seorang individu tidak akan mengetahui secara pasti apa yang akan terjadi di masa depan, sehingga uang perlu untuk disimpan untuk membayar kejadian tak terduga dimasa yang akan datang. Sedangkan investasi adalah kegiatan mengalokasikan atau menanamkan sumber daya saat ini dengan tujuan mendapatkan manfaat di masa mendatang.

4. Manajemen utang (*Credit Management*)

Credit management adalah kemampuan seseorang dalam memanfaatkan utang agar tidak membuat individu mengalami kebangkrutan, atau dengan kata lain manajemen utang merupakan pemanfaatan utang untuk meningkatkan kesejahteraan individu.

2.2 Penelitian Terdahulu

Berikut adalah beberapa penelitian terdahulu yang memiliki persamaan dengan penelitian ini yaitu :

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama dan Tahun	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Persamaan dan Perbedaan Variabel	Metode Analisis	Hasil Penelitian
1.	(Panjaitan & Listiadi, 2021)	Literasi Keuangan dan Pendapatan pada Keputusan Investasi	Dependen: Keputusan Investasi (Y) Independen: Literasi Keuangan (X1) Pendapatan (X2)	Persamaan Variabel Dependen: Keputusan Investasi (Y) Independen: Literasi Keuangan (X1) Pendapatan (X2)	Jenis penelitian yang digunakan yakni kuantitatif.	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan dan pendapatan memiliki pengaruh positif terhadap keputusan investasi.
2.	(Putri & Andayani, 2022)	Literasi Keuangan dan Pendapatan terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa	Dependen: Keputusan Investasi (Y) Independen: Literasi Keuangan (X1) Pendapatan (X2)	Persamaan Variabel Dependen: Keputusan Investasi (Y) Independen: Literasi Keuangan (X1) Pendapatan (X2)	Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif.	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan dan pendapatan berpengaruh positif terhadap keputusan investasi.
3.	(Hafidah et al., 2022)	Analisis Literasi Keuangan Dan Pendapatan Masyarakat Dalam Pengelolaan Keuangan Terhadap Keputusan Investasi	Dependen: Keputusan Investasi (Y) Independen: Literasi Keuangan (X1) Pendapatan (X2)	Persamaan Variabel Dependen: Keputusan Investasi (Y) Independen: Literasi Keuangan (X1) Pendapatan (X2)	Jenis Penelitian ini deskriptif, bahwa riset yang dilakukan disusun dengan jelas.	Pada penelitian ini literasi keuangan dan pendapatan memiliki pengaruh positif signifikan terhadap keputusan investasi.

No	Nama dan Tahun	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Persamaan dan Perbedaan Variabel	Metode Analisis	Hasil Penelitian
4.	(Andreansyah & Meirisa, 2022)	Analisis Literasi Keuangan, Pendapatan, dan Perilaku Keuangan, Terhadap Keputusan Investasi	Dependen: Keputusan Investasi (Y) Independen: Literasi Keuangan (X1) Pendapatan (X2) Perilaku Keuangan (X3)	Persamaan Variabel Dependen: Keputusan Investasi (Y) Independen: Literasi Keuangan (X1) Pendapatan (X2) Perbedaan Variabel Independen: Perilaku Keuangan (X3)	Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif deskriptif.	Hasil analisis secara simultan pada penelitian ini menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan, pendapatan, perilaku keuangan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap keputusan investasi.
5.	(Utami & Dara, 2022)	Pengaruh Literasi Keuangan dan Perilaku Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa Perguruan Tinggi Swasta di Jakarta	Dependen: Keputusan Investasi (Y) Independen: Literasi Keuangan (X1) Perilaku Keuangan (X2)	Persamaan Variabel Dependen: Keputusan Investasi (Y) Independen: Literasi Keuangan (X1) Perbedaan Variabel Independen: Perilaku Keuangan (X3)	Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif.	Pada penelitian ini, literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi, sedangkan perilaku keuangan berpengaruh terhadap keputusan investasi.
6.	(Aulina et al., 2024)	Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa Banten	Dependen: Keputusan Investasi (Y) Independen: Literasi Keuangan (X2)	Persamaan Variabel Dependen: Keputusan Investasi (Y) Independen: Literasi Keuangan (X1)	Penelitian ini dilakukan dengan cara metode kuantitatif.	Hasil penelitian ini menegaskan bahwa literasi keuangan memiliki peran yang signifikan terhadap keputusan investasi mahasiswa di Banten.

No	Nama dan Tahun	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Persamaan dan Perbedaan Variabel	Metode Analisis	Hasil Penelitian
7.	(Nurul Hidayati, 2024)	Pengaruh Literasi Keuangan, Efikasi Keuangan, Dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi Pada Mahasiswa Islam Iain Ponorogo	Dependen: Keputusan Investasi (Y) Independen: Literasi Keuangan (X1) Efikasi Keuangan (X2) Pendapatan (X3)	Persamaan Variabel Dependen: Keputusan Investasi (Y) Independen: Literasi Keuangan (X1) Pendapatan (X3) Perbedaan Variabel Independen: Efikasi Keuangan (X2)	Penelitian ini dilakukan dengan cara metode kuantitatif	Hasil penelitian ini menunjukkan literasi keuangan dan efikasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi dan pendapatan tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi.
8.	(Landang et al., 2021)	Pengaruh Literasi Keuangan dan Pendapatan Terhadap Keputusan Berinvestasi Mahasiswa Denpasar	Dependen: Keputusan Investasi (Y) Independen: Literasi Keuangan (X1) Perilaku Pendapatan (X2)	Persamaan Variabel Dependen: Keputusan Investasi (Y) Independen: Literasi Keuangan (X1) Pendapatan (X2)	Penelitian ini deskriptif, bahwa riset yang dilakukan disusun dengan jelas.	Hasil penelitian ini menegaskan bahwa literasi keuangan dan pendaptan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi.
9.	(Lestari et al., 2022)	Analisis Literasi Keuangan, Pendapatan dan Terhadap Keputusan Investasi Serta Perilaku Keuangan Sebagai Variabel Intervening	Dependen: Keputusan Investasi (Y) Independen: Literasi Keuangan (X1) Pendapatan (X2)	Persamaan Variabel Dependen: Keputusan Investasi (Y) Independen: Literasi Keuangan (X1) Pendapatan (X2)	Metode yang di aplikasian pada penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif.	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh dan pendapatan berpengaruh signifikan positif terhadap keputusan investasi.

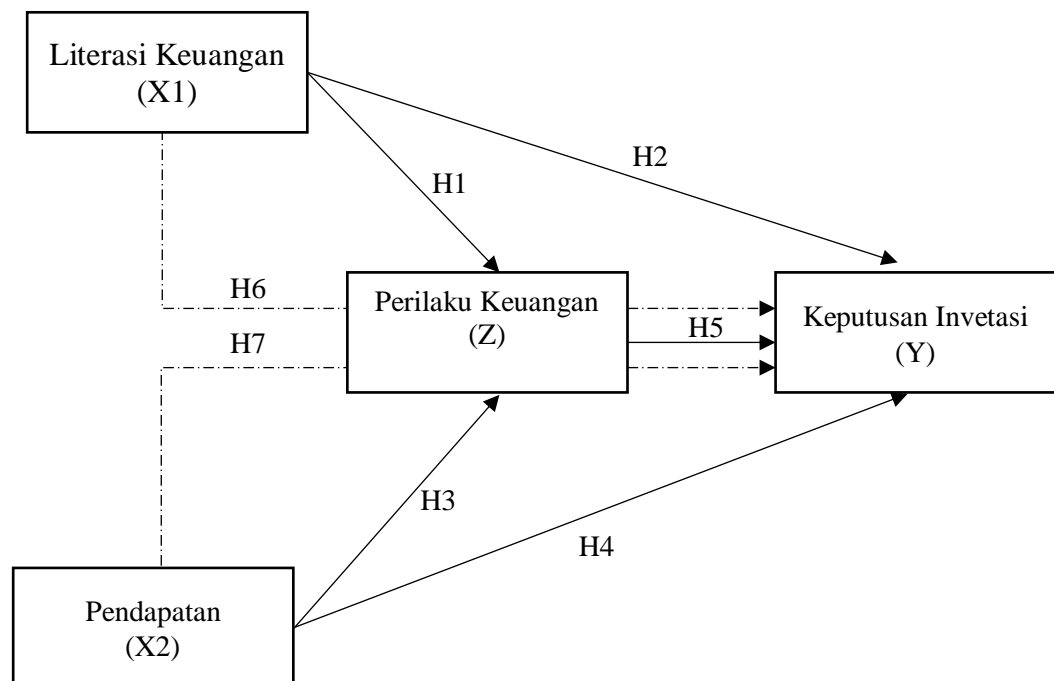
No	Nama dan Tahun	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Persamaan dan Perbedaan Variabel	Metode Analisis	Hasil Penelitian
10.	(Safryani et al., 2020)	Analisis Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan, Dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi	Dependen: Keputusan Investasi (Y) Independen: Literasi Keuangan (X1) Perilaku Keuangan (X2) Pendapatan (X3)	Persamaan Variabel Dependen: Keputusan Investasi (Y) Independen: Literasi Keuangan (X1) Pendapatan (X3) Perbedaan Variabel Independen: Perilaku Keuangan (X2)	Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif.	Pada penelitian ini bahwa literasi keuangan dan pendapatan memiliki pengaruh yang positif terhadap keputusan investasi, Sedangkan perilaku keuangan tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi.
11.	(Yogita & Ansari, 2022)	<i>Financial literacy moderate the association between behaviour biases and investment decision</i>	Dependen: Keputusan Investasi (Y) Independen: Literasi Keuangan (X1)	Persamaan Variabel Dependen: Keputusan Investasi (Y) Independen: Literasi Keuangan (X1)	Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif.	Pada penelitian ini bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh yang positif terhadap keputusan investasi.
12.	(I Gusti Agung Musa, 2023)	<i>The Effect Of Income And Financial Literacy On Investment Decisions With Financial Behavior As An Intervening Variable</i>	Dependen: Keputusan Investasi (Y) Independen: Pendapatan (X1) Literasi Keuangan (X2)	Persamaan Variabel Dependen: Keputusan Investasi (Y) Independen: Pendapatan (X1) Literasi Keuangan (X2)	Penelitian ini deskriptif, bahwa riset yang dilakukan disusun dengan jelas.	Pada penelitian ini bahwa pendapatan memiliki pengaruh yang positif signifikan terhadap keputusan investasi, literasi keuangan tidak memiliki pengaruh terhadap keputusan investasi.

No	Nama dan Tahun	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Persamaan dan Perbedaan Variabel	Metode Analisis	Hasil Penelitian
13.	(Amanda et al., 2023)	<i>The Effect of Financial Literacy, Personal Income, and Locus of Control in Long-Term Gold Investment Decision.</i>	Dependen: Keputusan Investasi (Y) Independen: Pendapatan (X1) Literasi Keuangan (X2) Masa Kerja (X3)	Persamaan Variabel Dependen: Keputusan Investasi (Y) Independen: Literasi Keuangan (X1) Pendapatan (X2) Perbedaan Variabel Independen: Masa Kerja (X3)	Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif.	Pada penelitian ini bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh yang positif signifikan terhadap keputusan investasi, sedangkan pendapatan dan masa kerja tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi.
14.	(Arianti, 2020)	<i>The Influence Of Financial Literacy And Financial Behavior On Investment Decision</i>	Dependen: Keputusan Investasi (Y) Independen: Literasi Keuangan (X1) Perilaku Keuangan (X2)	Persamaan Variabel Dependen: Keputusan Investasi (Y) Independen: Literasi Keuangan (X1) Perbedaan Variabel Independen: Perilaku Keuangan (X2)	Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif.	Hasil penelitian ini bahwa literasi keuangan dan perilaku keuangan memiliki pengaruh positif signifikan terhadap keputusan investasi.
15.	(Kurniadi et al., 2022)	<i>The Influence of Financial Literacy on Investment Decision for Young Investor</i>	Dependen: Keputusan Investasi (Y) Independen: Literasi Keuangan (X1)	Persamaan Variabel Dependen: Keputusan Investasi (Y) Independen: Literasi Keuangan (X1)	Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif.	Hasil penelitian ini bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh positif signifikan terhadap keputusan investasi.

2.3 Kerangka Fikir

Berdasarkan urain yang telah dikemukakan sebelumnya, maka variabel yang terkait dalam penelitian ini dapat dirumuskan melalui satu kerangka fikir sebagai berikut :

Gambar 2.1
Kerangka Fikir



2.4 Pengembangan Hipotesis

Berdasarkan kerangka fikir yang telah diuraikan pada bagian sebelumnya, maka hipotesis yang dikemukakan dalam penelitian ini sebagai berikut :

2.4.1 Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan

Menurut (Aditya and Mahyuni, 2022) mengatakan bahwa literasi keuangan diperlukan untuk meningkatkan daya tanggap atau kepekaan seseorang khususnya dalam bidang keuangan, dimana struktur ini dapat memberikan pengetahuan, rasa percaya diri serta keberanian dan keterampilan dalam memanfaatkannya. Hal ini

sejalan dengan pergerakan menuju fintech yang ditargetkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang ingin mencapai tingkat literasi yang baik di sektor keuangan. Perilaku keuangan menyangkut bagaimana seseorang dapat mengelola asetnya sehingga bertanggung jawab dalam mengelola uang yang dimilikinya, seperti merencanakan pembelian, membayar kewajiban, dan menabung.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Sugiharti & Maula, 2019) menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan Mahasiswa pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Singaperbangsa Karawang. Menurut penelitian (Luwu, 2022) literasi keuangan memiliki hubungan positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan.

H1 : Diduga literasi keuangan pengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan.

2.4.2 Pengaruh Pendapatan Terhadap Perilaku Keuangan

Menurut (Siregar, 2021) Pendapatan merupakan jumlah penghasilan yang diterima selama periode tertentu berdasarkan jenis pekerjaan, prestasi dan lamanya pekerjaan. Pendapatan dapat berupa upah atau gaji, pendapatan dari kekayaan seperti sewa, bunga dan deviden, serta pembayaran transfer atau penerimaan dari pemerintah seperti tunjangan social (misal beasiswa) atau asuransi pengangguran.

Mahasiswa memiliki masalah keuangan yang kompleks baik yang belum memiliki pendapatan ataupun yang sudah memiliki pendapatan, karena kebanyakan dari mahasiswa tersebut masih bingung dalam menentukan kebijakan keuangannya. Banyak alasan mahasiswa tidak dapat secara tidak bijaksana mengatur keuangannya salah satunya cadangan dana yang terbatas setiap bulannya karena

adanya fenomena perilaku konsumtif yang berkembang. Perilaku konsumtif ini mendorong individu untuk mengkonsumsi barang atau jasa yang berlebihan tanpa memperhatikan skala prioritas. Hal tersebut tentu berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan yang tidak tepat.

Berdasarkan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Fatimah dan Susanti, 2021) menyatakan pendapatan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan. Menurut penelitian (Luwu, 2022) pendapatan memiliki hubungan positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan.

H2 : Diduga pendapatan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan.

2.4.3 Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi

Menurut (Gunawan et al., 2019) literasi keuangan sebagai pengetahuan dalam mengelola manajemen keuangan, tabungan dan pinjaman asuransi dan investasi. Semakin tinggi tingkat literasi keuangan seseorang tergambar pada perilaku keuangan dan kebijaksanaan dalam mengelola keuangan yang efektif.

Berdasarkan hasil penelitian (Landang et al., 2021) literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan berinvestasi. Menurut penelitian (Putri & Hamidi, 2019) mengatakan bahwa hasil penelitian memperlihatkan literasi keuangan berdampak positif serta kesignifikanan pada mengambil keputusan investasi pada Mahasiswa Manajemen Fakultas Ekonomi Unand Padang.

H3 : Diduga literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi

2.4.4 Pengaruh Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi

Menurut (Jufrizen et al., 2019) pendapatan sebagai tolak ukur dari laba yang ingin dicapai, semakin besar pendapatan yang diterima maka akan semakin besar peluang mendapatkan laba.

Berdasarkan hasil pembahasan penelitian yang telah dilakukan oleh (Landang et al., 2021) pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi. Menurut penelitian (Hafidah et al., 2022) menyatakan bahwa pendapatan berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi.

H4 : Diduga pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi.

2.4.5 Pengaruh Perilaku Keuangan Terhadap Keputusan Investasi

Perilaku keuangan adalah perilaku yang berkaitan dengan aplikasi keuangan. Seseorang yang ingin mempelajari perilaku keuangan harus memiliki pengertian mengenai aspek psikologi, sosiologi dan keuangan (Septiani et al., 2021). Menurut (Budiman, 2020) perilaku keuangan merupakan ilmu yang mempelajari bagaimana manusia mengambil tindakan pada pengambilan keputusan dalam berinvestasi.

Dalam penelitian (Budiman, 2020) bahwa terdapat pengaruh signifikan positif antara perilaku keuangan terhadap keputusan investasi keuangan individu. Menurut penelitian (Perwito et al., 2020) terdapat pengaruh signifikan positif antara variabel perilaku keuangan terhadap pengambilan keputusan investasi.

H5 : Diduga perilaku keuangan berpengaruh signifikan positif terhadap keputusan investasi.

2.4.6 Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Melalui

Perilaku Keuangan

Menurut (Gunawan et al., 2019) literasi keuangan sebagai pengetahuan dalam mengelola manajemen keuangan, tabungan dan pinjaman asuransi dan investasi. Semakin tinggi tingkat literasi keuangan seseorang tergambar pada perilaku keuangan dan kebijaksanaan dalam mengelola keuangan yang efektif.

Berdasarkan penelitian (Audini et al., 2020) menemukan bahwa literasi keuangan dapat berpengaruh terhadap keputusan investasi melalui perilaku keuangan sebagai variabel intervening pada mahasiswa di kota Denpasar. Sejalan dengan penelitian (Panjaitan & Listiadi, 2021) dan (A'Yuni, 2020) menyatakan literasi keuangan dapat berpengaruh terhadap keputusan investasi melalui perilaku keuangan sebagai variabel intervening.

H6 : Diduga literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi melalui perilaku keuangan sebagai variabel intervening.

2.4.7 Pengaruh Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi Melalui Perilaku

Keuangan

Menurut (Siregar, 2021) Pendapatan merupakan jumlah penghasilan yang diterima selama periode tertentu berdasarkan jenis pekerjaan, prestasi dan lamanya pekerjaan. Pendapatan dapat berupa upah atau gaji, pendapatan dari kekayaan seperti sewa, bunga dan deviden, serta pembayaran transfer atau penerimaan dari pemerintah seperti tunjangan social (misal beasiswa) atau asuransi pengangguran.

Berdasarkan penelitian (Lestari et al., 2022) bahwa pendapatan tidak berpengaruh signifikan positif antara pendapatan terhadap keputusan investasi melalui perilaku keuangan pada angkatan kerja di wilayah Kelurahan Medan Satria. Sejalan dengan penelitian (Panjaitan & Listiadi, 2021) menyatakan pendapatan tidak berpengaruh signifikan positif antara pendapatan terhadap keputusan investasi melalui perilaku keuangan pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Univesitas Negeri Surabaya.

H7 : Diduga pendapatan tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi melalui perilaku keuangan sebagai variabel intervening.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan sesuatu yang menjadi perhatian dalam suatu penelitian, objek penelitian ini menjadi sasaran dalam penelitian untuk mendapatkan jawaban maupun solusi dari permasalahan yang terjadi. Objek peneliti yang penulis teliti adalah mahasiswa jurusan manajemen keuangan angkatan 2021.

3.2 Desain Penelitian

Desain penelitian mengandung makna rancangan kegiatan pengumpulan, pengolahan dan penyajian data yang dilakukan secara sistematis dan objektif, untuk memecahkan suatu persoalan atau menguji suatu hipotesis untuk mengembangkan prinsip umum. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan desain penelitian deskriptif. Pendekatan penelitian deskriptif menurut (Sugiyono, 2020) adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui keberadaan variabel mandiri, baik hanya satu variabel atau lebih (variabel yang berdiri sendiri) tanpa membuat perbandingan variabel itu sendiri dan mencari hubungan dengan variabel lain.

3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

3.3.1 Populasi Penelitian

Menurut (Sugiyono, 2019) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa jurusan manajemen keuangan angkatan 2021 Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Putra Indonesia “YPTK” Padang yang berjumlah kurang lebih 225 orang.

3.3.2 Sampel Penelitian

Menurut (Sugiyono, 2019) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan Teknik Slovin sampel dengan rumus sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N e^2}$$

Keterangan :

n : Sampel

N : Populasi

e : Perkaraan tingkat kesalahan (margin of eror) sebesar 10% (0,01)

Dalam penelitian ini menggunakan perkiraan tingkat kesalahan (e) sebesar 10%, maka perhitungannya sebagai berikut:

$$n = \frac{225}{1 + 225 (10^2)}$$

$$n = \frac{225}{1 + 225 (0.01)}$$

$$n = \frac{225}{3,25}$$

$$n = 69,23$$

$$n = 69 \text{ orang}$$

Maka sampel dalam penelitian ini sebanyak 69 mahasiswa dari jurusan Manajemen Keuangan Angkatan 2021 Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Putra Indonesia “YPTK” Padang.

3.4 Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

3.4.1 Sumber Data

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan sumber data primer (*Primary Data*) yaitu data yang diperoleh langsung dari objek dengan cara memberikan daftar pertanyaan (kuesioner) kepada mahasiswa jurusan manajemen keuangan angkatan 2021 Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Putra Indonesia “YPTK” Padang.

3.4.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan menggunakan kuesioner. Menurut (Simanjuntak, 2020) kuesioner (*questionnaire*) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan pernyataan tertulis kepada para responden untuk dijawab yang akan diukur. Kebebasan untuk menentukan pendapat pada kuesioner tersebut diberikan kepada responden.

Jenis kuesioner yang dipakai pada penelitian ini yaitu kuesioner terstruktur. Kuesioner terstruktur adalah dokumen untuk mengumpulkan data dari responden terdiri dari serangkaian pernyataan standar dengan kerangka kerja yang telah ditentukan sebelumnya untuk memastikan urutan yang tepat (lp2m.uma.ac.id, 2022). Pembagian kuesioner dilakukan dengan cara membagikan secara langsung kepada mahasiswa jurusan manajemen keuangan angkatan 2021 Fakultas Ekonomi dan Binsis di Universitas Putra Indonesia “YPTK” Padang.

3.5 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel

3.5.1 Variabel Penelitian

Menurut(Sugiyono, 2019) variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari oang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Pada penelitian ini menggunakan variabel dependen dan independen

1. Variabel Dependen

Menurut (Sugiyono, 2019) variabel dependen (terikat) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Pada penelitian ini variabel dependen adalah Keputusan Investasi (Y).

2. Variabel Independen

Menurut (Sugiyono, 2019) variabel independen (bebas) merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Pada penelitian ini variabel independen adalah Literasi Keuangan (X1) dan Pendapatan (X2).

3. Variabel Intervening

Menurut (Munoz-leiva, 2020) variabel Intervening adalah variabel yang menjadi perantara atau mediasi hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen. Pada penelitian ini variabel intervening adalah Perilaku keuangan (Z).

3.5.2 Definisi Operasional Variabel

Defenisi Operasional Variabel adalah suatu usaha yang dilakukan untuk mendeteksi variable-variabel yang berkaitan dengan masalah penelitian dan untuk memudahkan pemahaman dalam penelitian. Defenisi operasional variable yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 3.1
Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi Operasional Variabel	Indikator Variabel	Skala
1.	Keputusan Investasi (Y)	Keputusan Investasi adalah menyisihkan sebagian penghasilan untuk berinvestasi demi memperoleh hasil investasi atau keuntungan dimasa yang akan datang.	1. Tingkat pengembalian investasi (<i>Return</i>) 2. Resiko (<i>Risk</i>) 3. Jangka Waktu (<i>The Time Factor</i>)	Likert
2.	Literasi Keuangan (X1)	Literasi Keuangan adalah kemampuan seseorang atau suatu rangkaian proses pengetahuan daalam mengatur atau mengelola keuangan secara efesien.	1. Pengetahuan tentang konsep keuangan 2. Tabungan 3. Asuransi 4. Investasi	Likert
3.	Pendapatan (X2)	Pendapatan adalah hasil dari usaha seseorang sebagai imbalan atas usaha yang dikerjakan.	1. Unsur-Unsur pendapatan 2. Sumber pendapatan 3. Biaya	<i>Likert</i>

No	Variabel	Definisi Operasional Variabel	Indikator Variabel	Skala
4.	Perilaku Keuangan	Perilaku Keuangan adalah kemampuan seseorang dalam mengatur perencanaan, pengelolaan, pengendalian, dan penyimpanan dana keuangan sehari-hari.	1. Konsumsi (<i>Consumption</i>) 2. Manajemen Arus Kas (<i>Cashflow Management</i>) 3. Tabungan dan Investasi (<i>Saving and Investment</i>) 4. Manajemen Utang (<i>Credit Management</i>)	<i>Likert</i>

3.6 Instrumen dan Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

3.6.1 Instrumen Penelitian

Menurut (Sugiyono, 2019) instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena sosial yang diamati. Menurut (Sugiyono, 2019) kuesioner adalah pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan serangkaian pernyataan kepada responden untuk menjawabnya. Dalam kuesioner terdapat beberapa pernyataan berkaitan dengan masalah penelitian yang dijawab adalah makna pengujian hipotesis dengan menggunakan skala likert.

Tabel 3.2
Skala Likert

Pernyataan	Bobot
Sangat Tidak Setuju (STS)	1
Tidak Setuju (TS)	2
Netral (N)	3
Setuju (S)	4
Sangat Setuju (SS)	5

3.6.2 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Berikut adalah kisi-kisi instrument penelitian yang digunakan dalam penyusunan kuesioner :

Tabel 3.3
Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

No	Variabel	Indikator	No Kuisisioner	Item
1.	Keputusan Investasi (Y)	1. Tingkat pengembalian investasi (<i>Return</i>) 2. Resiko (<i>Risk</i>) 3. Jangka Waktu (<i>The Time Factor</i>)	1,2 3,4 5,6	2 2 2
2.	Literasi Keuangan (X1)	1. Pengetahuan tentang konsep keuangan 2. Tabungan 3. Asuransi 4. Investasi	1,2 3,4 5,6 7,8	2 2 2 2
3.	Pendapatan (X2)	1. Unsur-Unsur pendapatan 2. Sumber pendapatan 3. Biaya	1,2 3,4 5,6	2 2 2
4.	Perilaku Keuangan	1. Konsumsi (<i>Consumption</i>) 2. Manajemen Arus Kas (<i>Cashflow Management</i>) 3. Tabungan dan Investasi (<i>Saving and Investment</i>) 4. Manajemen Utang (<i>Credit Management</i>)	1,2 3,4 5,6 7,8	2 2 2 2

3.7 Alat Analisis Data

Dalam penelitian ini peneliti akan mengolah data dari variabel yang diteliti dengan menggunakan *Software Statistic* yaitu SPSS versi 21 (*Statistical Package for Social Science*), seperti:

3.7.1 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif menggambarkan karakteristik lokasi penelitian, karakteristik responden, dan hasil penelitian (Azzahra, 2023). Statistik deskriptif

memberikan gambaran atau deskripsi data tentang rata-rata (*mean*), standar deviasi, varians, maksimum, minimum, total, rentang, kurtosis, dan skewness (kemiringan distribusi). Dalam penelitian ini, statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan jawaban terendah, tertinggi, mean, standar deviasi, dan standar deviasi yang diberikan responden.

3.7.2 Uji Kualitas Data

Data ini merupakan data primer maka uji kualitas data penelitian menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas.

3.7.2.1 Uji Validitas

Uji validitas adalah alat untuk mengevaluasi validitas kuesioner. Menurut (Permatasari, 2021) suatu kuesioner dianggap valid jika pertanyaan-pertanyaannya dapat menjelaskan apa yang dimaksud untuk diukur. Uji validitas menentukan apakah pertanyaan dalam kuesioner dapat mewakili informasi yang ingin kita ukur. Hasil korelasi harus bernilai signifikan berdasarkan ukuran statistik dengan menetapkan α sebesar 5%. Kriteria yang digunakan untuk menyatakan data tersebut valid atau tidak valid adalah sebagai berikut:

1. Apabila $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$ pada taraf signifikan ($\alpha = 0,05$) maka instrumen penelitian akan dianggap valid.
2. Jika $r \text{ hitung} < r \text{ tabel}$ maka instrumen penelitian dianggap tidak valid.

3.7.2.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas menurut (Bahri, 2019) digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur yang menggunakan kuesioner. Tujuannya adalah untuk menilai apakah pengukuran yang digunakan tetap konsisten jika pengukuran di

ulang kembali. Alat untuk mengukur reabilitas adalah Cronbach Alpha, yaitu metode yang digunakan untuk menghitung reliabilitas suatu tes yang mengukur sikap atau perilaku. Kriteria uji reliabilitas sebagai berikut :

1. Apabila hasil $\alpha > 0,60$ maka instrumen penelitian dianggap konsisten.
2. Jika hasil $\alpha < 0,60$ maka instrumen penelitian dianggap tidak konsisten.

3.7.3 Uji Asumsi Klasik

Untuk melakukan uji Asumsi klasik atas data primer, maka peneliti melakukan uji normalitas, uji multikolonieritas dan uji heteroskedastisitas.

3.7.3.1 Uji Normalitas

Menurut (Ghozali, 2018) uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel independen dan dependen berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik memiliki distribusi data yang normal atau mendekati normal yaitu distribusi tidak menyimpang ke kiri atau ke kanan (kurva normal). Pengujian normalitas data menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov dalam program aplikasi SPSS dengan taraf probabilitas (sig) 0,05. Kriteria pengujian Kolmogorov-Smirnov sebagai berikut :

1. Nilai probabilitas (sig) $> 0,05$ maka data berdistribusi normal.
2. Nilai probabilitas (sig) $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal.

3.7.3.2 Uji Multikolonieritas

Uji multikolinearitas digunakan untuk memeriksa apakah model regresi menunjukkan bahwa ada hubungan antara variabel bebas (Ravi, 2022). Jika terdapat korelasi yang kuat antara variabel independen, maka konsekuensinya adalah :

1. Koefisien regresi menjadi tidak dapat diprediksi.
2. Nilai kesalahan standar dari setiap koefisien regresi akan dimiringkan hingga tak terbatas.

Uji multikolinearitas dilakukan dengan melihat *Variance Inflation Factor* (VIF) dan *tolerance*. Jika nilai $VIF \leq 10$ dan nilai *tolerance* diatas 0,10 maka persamaan regresi tersebut tidak terjadi multikolinearitas. Jika nilai $VIF \geq 10$ dan nilai *tolerance* dibawah 0,10 maka dapat disimpulkan bahwa terjadi multikolinearitas antar variabel independen dalam model regresi.

3.7.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji model regresi, apakah terdapat ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Konsekuensinya adanya heteroskedastisitas dalam model regresi adalah penaksir yang diperoleh tidak efisien, baik dalam sampel kecil maupun besar.

Jika ada pola tertentu seperti titik-titik yang membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar, kemudian menyempit) maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas. Dasar pengambilan keputusan heteroskedastisitas menurut (Ghozali, 2019) adalah :

1. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk suatu pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar, kemudian menyempit), maka terjadi heteroskedastisitas.
2. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

3.7.4 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda merupakan analisis untuk mengetahui pengaruh variabel independen yang jumlahnya lebih dari satu terhadap satu variabel dependen. Model analisis regresi linier berganda digunakan untuk menjelaskan hubungan dan seberapa besar pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Menurut (Sugiyono, 2019) persamaan regresi linier berganda yang ditetapkan sebagai berikut :

Persamaan I :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Persamaan II :

$$Z = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_2 Y + e$$

Keterangan :

Y = Keputusan Investasi

X1 = Literasi Keuangan

X2 = Pendapatan

β_1, β_2 , = Koefisien regresi masing-masing faktor

Z = Perilaku Keuangan

3.7.5 Uji Hipotesis

3.7.5.1 Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen (Ghozali, 2019). Kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut :

1. Berdasarkan perbandingan nilai signifikansi :

- 1) Jika nilai $\text{sig} < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen tersebut mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen secara parsial.
- 2) Jika nilai $\text{sig} > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen tersebut tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen secara parsial.

2. Berdasarkan perbandingan :

- 1) Jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya berpengaruh signifikan.
- 2) Jika $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak artinya tidak berpengaruh signifikan.

3.7.5.2 Uji Simultan (Uji F)

Menurut (Ghozali, 2019) mengemukakan uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau variabel terikat. Kriteria uji F sebagai berikut :

1. Jika nilai $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima; atau jika $\text{Sig.} \leq 0,05$ maka dapat diartikan sebagai adanya pengaruh signifikan dari variabel-variabel independen secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen.

2. Jika nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, atau jika $Sig > 0,05$ maka dapat diartikan sebagai tidak adanya pengaruh signifikan dari variabel-variabel independen secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen.

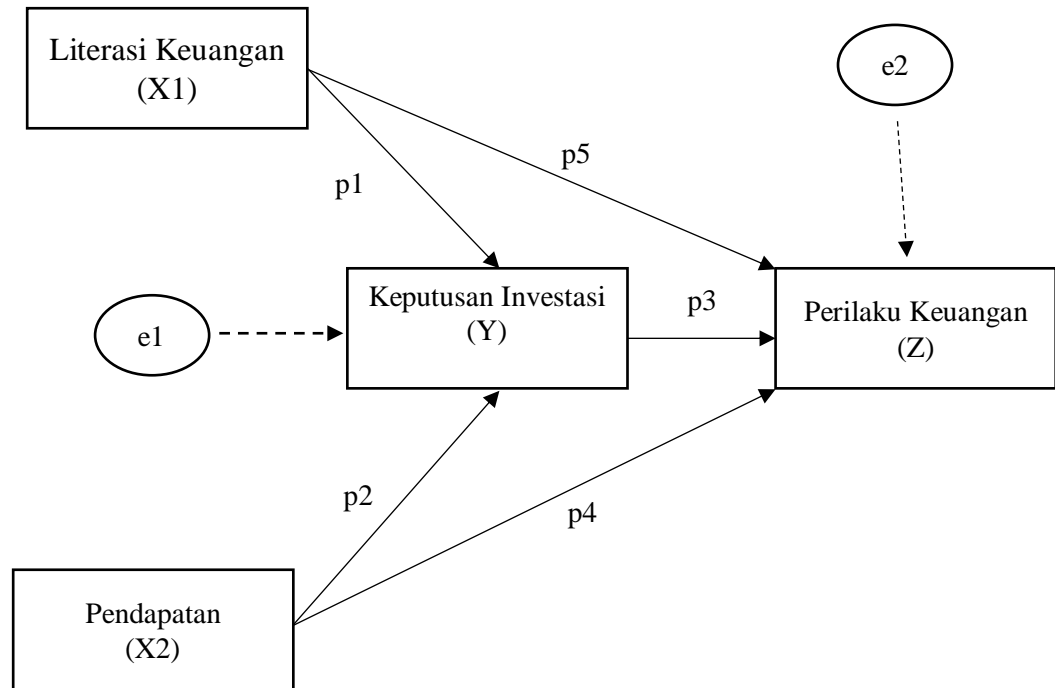
3.7.5.3 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut (Ghozali, 2019) koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Pada penelitian ini, nilai koefisien determinasi menggunakan nilai Adjusted R^2 . Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai Adjusted R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai Adjusted R^2 yang mendekati satu berarti variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

3.7.6 Analisis Jalur (*Path Analysis*)

Menurut (Munoz-leiva, 2020) analisis jalur (*path analysis*) merupakan perluasan dari analisis regresi linear berganda, atau analisis jalur adalah penggunaan analisis regresi untuk menaksir hubungan kausalitas antar variabel (model causal atau sebab akibat) yang telah ditetapkan sebelumnya berdasarkan teori. Analisis jalur bertujuan untuk mengetahui pengaruh langsung maupun tidak langsung variabel independen terhadap variabel dependen. Perhitungan pengaruh secara langsung dan tidak langsung dihitung dari nilai *unstandardized coefficients* regresi masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Berikut ini adalah gambaran analisis jalur dari penelitian ini :

Gambar 3.1
Analisis Jalur (*Path Analysis*)



Persamaan Strukturalnya adalah :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e_1$$

$$Z = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 Y + e_2$$

Keterangan :

a = konstanta

b = koefisien korelasi

X1 = Literasi Keuangan

X2 = Pendapatan

Y = Keputusan Investasi

Z = Perilaku Keuangan

e = error

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Umum Objek Penelitian

4.1.1 Profil Objek Penelitian

Universitas Putra Indonesia Yayasan Perguruan Tinggi Komputer (UPI YPTK) Padang merupakan pelopor perguruan tinggi yang berfokus pada pengembangan SDM di bidang ilmu pengetahuan teknologi di Sumatra. Pada awal berdirinya di tahun 1985, YPTK merupakan gabungan dari STMIK, AMIK, dan STIE. Kemudian dengan SK Mendiknas RI, No. 29/D/0/2001 kini YPTK mengembangkan diri menjadi UPI YPTK, menjadi perguruan tinggi swasta.

H. Herman Nawas & Dr.Hj. Zerni Melmusi, MM, Ak, CA Pencetus Ide Dan Pendiri UPI-YPTK Padang Sejarah Universitas Putra Indonesia "YPTK" Padang. Seiring dengan pembangunan nasional dalam era globalisasi, kita memerlukan sumber daya manusia yang potensial dalam menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi. Dengan menggunakan IPTEK diharapkan bangsa indonesia mampu bersaing ditingkat Internasional sehingga dapat berdiri sejajar dengan bangsa-bangsa lain. Yayasan Perguruan Tinggi Komputer, Padang, yang berdiri pada tahun 1985 dan sampai sekarang telah membina empat perguruan tinggi Program Strata 1 (S1) dan Strata 2 (S2), serta Program Diploma 3 (DIII) yaitu : STMIK, Jurusan Manajemen Informatika dan Teknik Komputer (S1/Terakreditasi), AMIK, jurusan Manajemen Informatika (DIII/Disamakan), STIE, jurusan Akuntansi dan Manajemen Perusahaan (DIII/Disamakan). Dengan tekak, usaha dan Rahmat Allah, diawal Millenium III ini, YPTK mengembangkan diri menjadi Universitas Putra

Indonesia "YPTK" Padang, dengan SK Mendinas RI, No. 29/D/0/2001, turut menyumbangkan bhakti untuk mencerdaskan bangsa, dengan 5 fakultas & Program Pasca Sarjana.

4.1.2 Visi dan Misi

Visi : “Menjadi Universitas yang unggul dan kompetitif dalam menghasilkan Sumber Daya Manusia yang berkarakter didasari Nilai-Nilai 12 Prinsip Dasar UPI-YPTK Padang pada tahun 2039”

Misi :

1. Menyelenggarakan tridharma perguruan tinggi pada bidang ilmu ekonomi dan bisnis yang mampu memenuhi tuntutan masyarakat pengguna jasa Pendidikan tinggi
2. Menyelenggarakan Pendidikan tinggi pada bidang ilmu ekonomi dan bisnis yang berdaya saing secara global dan relevan dengan tuntutan pengguna jasa pendidikan dalam memajukan perkembangan intelektual dan kesejahteraan masyarakat
3. Menerapkan dan menyebarkan 12 prinsip dasar UPI YPTK Padang sebagai dasar untuk mewujudkan fakultas ekonomi dan bisnis yang unggul dan kompetitif
4. Menyelenggarakan Pendidikan di bidang manajemen dan akuntansi yang mampu mengintegrasikan kecerdasan spritual, intelektual dan emosional serta memberdayakan semua potensi sumber daya manusia dalam pembangunan nasional

4.2 Deskripsi Sampel

Data penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data penelitian diperoleh dengan menggunakan daftar pernyataan (kuesioner) yang telah disebarakan kepada mahasiswa angkatan 2021 jurusan Manajemen Keuangan Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Putra Indonesia “YPTK” Padang. Kuesioner disebarakan menggunakan kertas, dimana jumlah populasi sebanyak 225 orang dan data sampel yang diambil dari populasi tersebut dengan menggunakan Teknik Slovin sampel yaitu sebanyak 69 orang mahasiswa yang menjadi responden untuk mengisi kuesioner penelitian ini.

4.3 Teknik Analisis Data

4.3.1 Analisis Deskriptif

Tabel 4.1
Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Keputusan Investasi	69	16.00	30.00	24.7826	2.84331
Literasi Keuangan	69	20.00	40.00	32.5797	3.79785
Pendapatan	69	16.00	30.00	24.8986	2.67420
Perilaku Keuangan	69	24.00	40.00	32.2319	4.01887
Valid N (listwise)	69				

Sumber : Hasil Pengolahan Data Primer, SPSS versi 21

Berdasarkan tabel 4.1 dapat dilihat :

1. Variabel Keputusan Investasi (Y) memiliki nilai terendah (*minimum*) sebesar 16.00 dan nilai tertinggi (*maximum*) sebesar 30.00 dengan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 24.7826 dan standar deviasinya (*sandar deviation*) sebesar 2.84331.

2. Variabel Literasi Keuangan (X1) memiliki nilai terendah (*minimum*) sebesar 20.00 dan nilai tertinggi (*maximum*) sebesar 40.00 dengan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 32.5797 dan standar deviasinya (*sandar deviation*) sebesar 3.79785.
3. Variabel Pendapatan (X2) memiliki nilai terendah (*minimum*) sebesar 16.00 dan nilai tertinggi (*maximum*) sebesar 30.00 dengan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 24.8986 dan standar deviasinya (*sandar deviation*) sebesar 2.67420
4. Variabel Perilaku Keuangan (Z) memiliki nilai terendah (*minimum*) sebesar 24.00 dan nilai tertinggi (*maximum*) sebesar 40.00 dengan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 32.2319 dan standar deviasinya (*sandar deviation*) sebesar 4.01887

4.3.2 Uji Kualitas Data

4.3.2.1 Uji Validitas

Uji validitas adalah alat untuk mengevaluasi validitas kuesioner. Uji validitas menentukan apakah pertanyaan dalam kuesioner dapat mewakili informasi yang ingin kita ukur. Hasil korelasi harus bernilai signifikan berdasarkan ukuran statistik dengan menetapkan α sebesar 5% atau 0,05. Suatu instrument dikatakan valid apabila taraf probabilitas kesalahan (*sig*) 0,05 dan r hitung $>$ r tabel, sebaliknya suatu instrument dikatakan tidak valid apabila taraf probabilitas kesalahan (*sig*) 0,005 dan r hitung $<$ r tabel. Setelah melakukan pengolahan data dengan SPSS versi 21 maka diperoleh hasil uji validitas sebagai berikut :

1. Validitas Variabel Keputusan Investasi (Y)

Dari hasil pengolahan data dengan SPSS versi 21 pada variabel Keputusan Investasi (Y) maka diperoleh hasil uji validitas sebagai berikut :

Tabel 4.2
Hasil Uji Validitas Variabel Keputusan Investasi (Y)

Variabel	No Butir	r hitung n = 69	r tabel 5% df = 69-2 = 67	Status
Keputusan Investasi (Y)	1	0,588	0,236	Valid
	2	0,606	0,236	Valid
	3	0,534	0,236	Valid
	4	0,712	0,236	Valid
	5	0,624	0,236	Valid
	6	0,712	0,236	Valid
	7	0,763	0,236	Valid
	8	0,565	0,236	Valid

Sumber : Hasil Pengolahan Data Primer, SPSS versi 21

Dari tabel 4.2 di atas dapat dilihat bahwa setiap butir pernyataan dari variabel Keputusan Investasi memiliki nilai r hitung lebih besar dari nilai r tabel pada taraf signifikansi 5% (0,05) dan $df = n-2$, sehingga $69-2 = 67$ yang menunjukkan angka 0,236, sesuai dengan kriteria pengujian mengenai valid atau tidaknya. Dari perbandingan tersebut maka seluruh butir pernyataan variabel Keputusan Investasi dinyatakan valid.

2. Literasi Keuangan (X1)

Dari hasil pengolahan data dengan SPSS versi 21 pada variabel Literasi Keuangan (X1) maka diperoleh hasil uji validitas sebagai berikut :

Tabel 4.3
Hasil Uji Validitas Literasi Keuangan (X1)

Variabel	No Butir	r hitung n = 69	r tabel 5% df = 69-2 = 67	Status
Literasi Keuangan (X1)	1	0,555	0,236	Valid
	2	0,692	0,236	Valid
	3	0,668	0,236	Valid
	4	0,703	0,236	Valid
	5	0,594	0,236	Valid
	6	0,709	0,236	Valid
	7	0,686	0,236	Valid
	8	0,682	0,236	Valid

Sumber : Hasil Pengolahan Data Primer, SPSS versi 21

Dari tabel 4.3 di atas dapat dilihat bahwa setiap butir pernyataan dari variabel Literasi Keuangan memiliki nilai r hitung lebih besar dari nilai r tabel pada taraf signifikansi 5% (0,05) dan $df = n-2$, sehingga $69-2 = 67$ yang menunjukkan angka 0,236, sesuai dengan kriteria pengujian mengenai valid atau tidaknya. Dari perbandingan tersebut maka seluruh butir pernyataan variabel Literasi Keuangan dinyatakan valid.

3. Pendapatan (X2)

Dari hasil pengolahan data dengan SPSS versi 21 pada variabel Pendapatan (X2) maka diperoleh hasil uji validitas sebagai berikut :

Tabel 4.4
Hasil Uji Validitas Variabel Pendapatan (X2)

Variabel	No Butir	r hitung n = 69	r tabel 5% df = 69-2 = 67	Status
Pendapatan (X2)	1	0,675	0,236	Valid
	2	0,441	0,236	Valid
	3	0,600	0,236	Valid
	4	0,694	0,236	Valid
	5	0,738	0,236	Valid
	6	0,561	0,236	Valid

Sumber : Hasil Pengolahan Data Primer, SPSS Versi 21

Dari tabel 4.4 di atas dapat dilihat bahwa setiap butir pernyataan dari variabel Pendapatan memiliki nilai r hitung lebih besar dari nilai r tabel pada taraf signifikasi 5% (0,05) dan $df = n-2$, sehingga $69-2 = 67$ yang menunjukkan angka 0,236, sesuai dengan kriteria pengujian mengenai valid atau tidaknya. Dari perbandingan tersebut maka seluruh butir pernyataan variabel Pendapatan dinyatakan valid.

4. Perilaku Keuangan (Z)

Dari hasil pengolahan data dengan SPSS versi 21 pada variabel Perilaku Keuangan (Z) maka diperoleh hasil uji validitas sebagai berikut :

Tabel 4.5
Hasil Uji Validitas Variabel Perilaku Keuangan (Z)

Variabel	No Butir	r hitung $n = 69$	r tabel 5% $df = 69-2 = 67$	Status
Perilaku Keuangan (Z)	1	0,588	0,236	Valid
	2	0,606	0,236	Valid
	3	0,534	0,236	Valid
	4	0,712	0,236	Valid
	5	0,624	0,236	Valid
	6	0,712	0,236	Valid
	7	0,763	0,236	Valid
	8	0,565	0,236	Valid

Sumber : Hasil Pengolahan Data Primer, SPSS versi 21

Dari tabel 4.5 di atas dapat dilihat bahwa setiap butir pernyataan dari variabel Perilaku Keuangan memiliki nilai r hitung lebih besar dari nilai r tabel pada taraf signifikasi 5% (0,05) dan $df = n-2$, sehingga $69-2 = 67$ yang menunjukkan angka 0,236, sesuai dengan kriteria pengujian mengenai valid atau tidaknya. Dari perbandingan tersebut maka seluruh butir pernyataan variabel Perilaku Keuangan dinyatakan valid.

4.3.2.2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur yang menggunakan kuesioner. Tujuannya adalah untuk menilai apakah pengukuran yang digunakan tetap konsisten jika pengukuran di ulang kembali. Alat untuk mengukur reabilitas adalah *Cronbach Alpha*. Kriteria uji reliabilitas menggunakan *Cronbach Alpha* yaitu, apabila hasil $\alpha > 0,60$ maka instrumen penelitian dianggap handal (*reliabel*). Sebaliknya, jika hasil $\alpha < 0,60$ maka instrumen penelitian dianggap tidak handal (tidak *reliabel*). Setelah melakukan pengolahan data dengan SPSS versi 21 maka diperoleh hasil uji reliabilitas sebagai berikut :

Tabel 4.6
Hasil Uji Reliabilitas Variabel Keputusan Investasi (Y), Literasi Keuangan (X1), Pendapatan (X2) dan Perilaku Keuangan (Z)

Variabel	n = 69		Rule of Thump	Status
	Jumlah Item Pernyataan	Cronbach's Alpha		
Keputusan Investasi (Y)	6	0,725	0,6	Reliabel
Literasi Keuangan (X1)	8	0,817	0,6	Reliabel
Pendapatan (X2)	6	0,682	0,6	Reliabel
Perilaku Keuangan (Z)	8	0,789	0,6	Reliabel

Sumber : Hasil Pengolahan Data Primer, SPSS versi 21

Dari tabel 4.6 di atas terlihat bahwa seluruh instrumen berdasarkan analisis reliabilitas atas variabel penelitian menunjukkan bahwa nilai *Cronbach alpha* untuk semua variabel adalah diatas 0,6. Untuk itu seluruh variabel bisa dikatakan *reliabel* (handal). Dari hasil tersebut penelitian ini akan menghasilkan data yang sama walaupun digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama.

4.3.3 Uji Asumsi Klasik

4.3.3.1 Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Pada dasarnya, uji normalitas membandingkan antara data yang dimiliki dan data berdistribusi normal yang memiliki mean dan standar deviasi yang sama. Uji normalitas menggunakan tabel *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* dan grafik *Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual*.

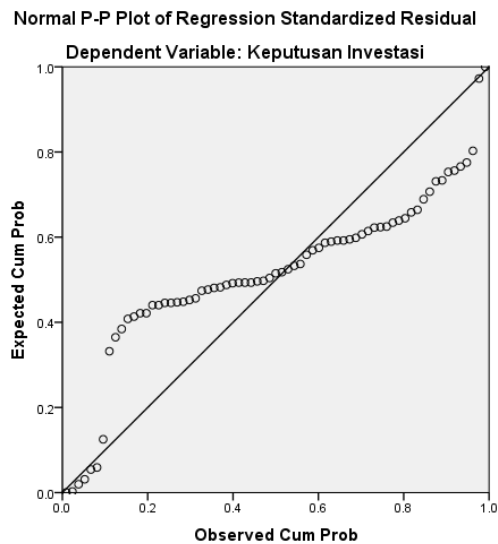
Tabel 4.7
Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		69
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.92600475
	Absolute	.142
Most Extreme Differences	Positive	.074
	Negative	-.142
Kolmogorov-Smirnov Z		1.182
Asymp. Sig. (2-tailed)		.122

Sumber : Hasil Pengolahan Data, SPSS versi 21

Berdasarkan tabel 4.7 terlihat uji normalitas menunjukkan level signifikan level signifikan lebih dari 0,05 yaitu sebesar 0,122 untuk variabel Literasi Keuangan dan Pendapatan terhadap Keputusan Investasi dengan Perilaku Keuangan. Dengan demikian dapat dinyatakan keempat variabel penelitian berdistribusi normal sehingga layak dipakai untuk analisis regresi linear berganda.

Gambar 4.1
Hasi Uji Normalitas



Sumber : Hasil Pengolahan Data Primer, SPSS versi 21

Berdasarkan grafik di atas menunjukkan adanya persebaran data (titik) pada sumbu diagonal yang sangat mendekati garis diagonal. Pedoman uji normalitas mengatakan bahwa jika persebaran data (titik) mengikuti atau mendekati garis diagonal, maka data penelitian berdistribusi normal. Pada gambar histogram juga menunjukkan adanya normalitas dalam penelitian ini. Melihat hal tersebut, penelitian ini bisa disimpulkan memenuhi uji normalitas.

4.3.3.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas untuk menguji ada tidaknya hubungan linear antara variabel bebas dengan variabel terikat. Uji multikolinearitas dilakukan dengan melihat VIF dan tolerance. Jika nilai $VIF \leq 10$ dan nilai tolerance diatas 0,10 maka persamaan regresi tersebut tidak terjadi multikolinearitas. Jika nilai $VIF \geq 10$ dan nilai tolerance dibawah 0,10 maka dapat disimpulkan bahwa terjadi multikolinearitas antar variabel independen dalam model regresi. Pada penelitian ini terdapat dua persamaan untuk menguji multikolinearitas, sebagai berikut :

Tabel 4.8
Hasil Uji Multikolinearitas Persamaan Satu

Coefficients^a		
Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
Literasi Keuangan (X1)	0,494	2,023
Pendapatan (X2)	0,494	2,023

Sumber : Hasil Pengolahan Data Primer, SPSS versi 21

Berdasarkan pada tabel 4.8 dari hasil uji multikolinearitas pada hasil output SPSS versi 21 tabel Coefficients^a nilai VIF pada variabel Literasi Keuangan (X1) sebesar 2,023 dan nilai tolerance sebesar 0,494, nilai VIF pada Pendapatan (X2) sebesar 2,023 dan nilai tolerance sebesar 0,494. Dari penjelasan diatas variable Literasi Keuangan (X1) dan Pendapatan (X2) memiliki nilai $VIF \leq 10$ dan nilai tolerance diatas 0,10 sehingga dapat disimpulkan bahwa persamaan satu tidak terjadi multikolinearitas.

Tabel 4.9
Hasil Uji Multikolinearitas Persamaan Dua

Coefficients^a		
Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
Literasi Keuangan (X1)	0,439	2,280
Pendapatan (X2)	0,438	2,283
Perilaku Keuangan (Z)	0,530	1,887

Sumber : Hasil Pengolahan Data Primer, SPSS versi 21

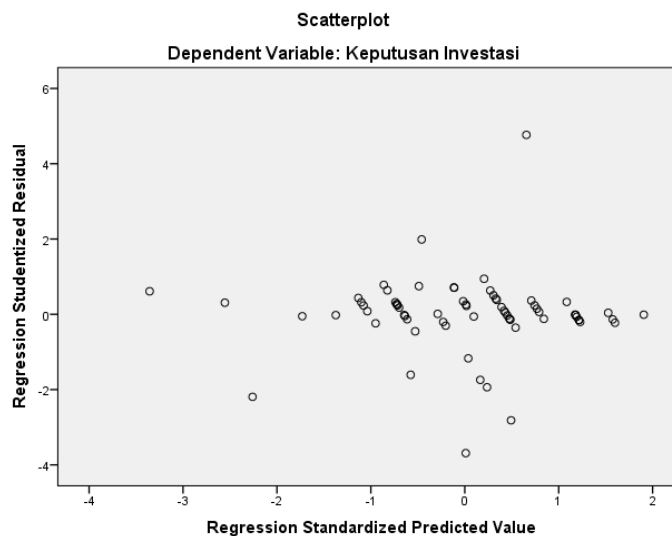
Berdasarkan pada tabel 4.9 dari hasil uji multikolinearitas pada hasil output SPSS versi 21 tabel Coefficients^a nilai VIF pada variabel Literasi Keuangan (X1) sebesar 2,280 dan nilai tolerance sebesar 0,439, nilai VIF pada variabel Pendapatan (X2) sebesar 2,283 dan nilai tolerance sebesar 0,438, nilai VIF pada variabel Perilaku Keuangan (Z) sebesar 1,887 dan nilai tolerance sebesar 0,530. Dari

penjelasan diatas variabel Literasi Keuangan (X1), Pendapatan (X2) dan Perilaku Keuangan (Z) memiliki nilai $VIF \leq 10$ dan nilai tolerance diatas 0,10 sehingga dapat disimpulkan bahwa persamaan dua tidak terjadi multikolinearitas.

4.3.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah model dalam regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Berdasarkan grafik *scatterplot* terlihat bahwa tidak ada pola yang jelas, titik-titik menyebar keseluruh sumbu Y, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi ini. Adapun hasil uji heteroskedastisitas yang diperoleh dalam penelitian ini sebagai berikut :

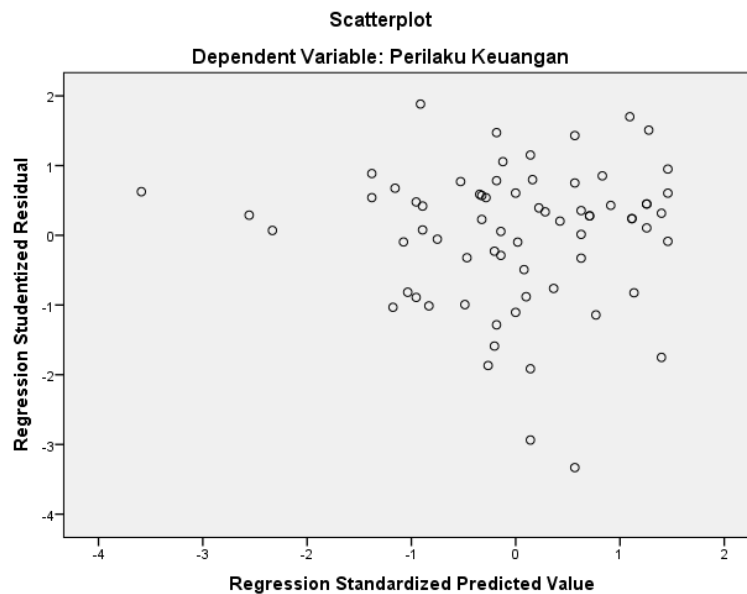
Gambar 4.2
Hasil Uji Heteroskedastisitas



Sumber : Hasil Uji Pengolahan Data Primer, SPSS versi 21

Dari gambar 4.2 di atas dapat dilihat bahwa tidak ada pola yang jelas. Hal tersebut dapat dilihat pada plot yang terpancar diatas dan dibawah angka 0 dan tidak membentuk pola tertentu. Dengan demikian dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas.

Gambar 4.3
Hasil Uji Heteroskedastisitas



Sumber : Hasil Pengolahan Data Primer, SPSS versi 21

Dari gambar 4.3 di atas dapat dilihat bahwa tidak ada pola yang jelas. Hal tersebut dapat dilihat pada plot yang terpancar diatas dan dibawah angka 0 dan tidak membentuk pola tertentu. Dengan demikian dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas.

4.3.4 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda untuk mengetahui pengaruh variabel independen yang jumlahnya lebih dari satu terhadap satu variabel dependen. Model analisis regresi linier berganda digunakan untuk menjelaskan hubungan seberapa besar pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Analisis ini digunakan untuk mengetahui Literasi Keuangan dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi dengan Perilaku Keuangan Sebagai Variabel Intervening, dengan menggunakan persamaan satu dan persamaan dua. Adapun

hasil analisis regresi linier yang diperoleh dalam penelitian ini sebagai berikut :

Tabel 4.10
Hasil Analisis Regresi Linier Model Satu
Dependent Variabel : Keputusan Investasi

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-1.103	.933		-1.182	.241
Literasi Keuangan	.063	.036	.084	1.749	.085
Pendapatan	.958	.051	.901	18.852	.000

Sumber : Hasil Pengolahan Data Primer, SPSS versi 21

Berdasarkan tabel 4.10 di atas maka dapat diperoleh persamaan regresi variabel Keputusan Investasi sebagai berikut :

$$Y = -1,103 + 0,063X_1 + 0,958X_2 + e$$

Berdasarkan persamaan di atas maka diperoleh hasil sebagai berikut :

1. Konstanta sebesar -1,103 artinya apabila Literasi Keuangan (X1) dan Pendapatan (X2) bernilai 0 maka Keputusan Investasi (Y) tetap bernilai tetap sebesar -1,103.
2. Koefisien regresi sebesar 0,063 artinya apabila Literasi Keuangan (X1) ditingkatkan sebesar satu satuan dengan asumsi Pendapatan (X2) bernilai tetap, maka akan mengakibatkan kenaikan Keputusan Investasi (Y) sebesar 0,063.
3. Koefisien regresi sebesar 0,958 artinya apabila Pendapatan (X2) ditingkatkan sebesar satu satuan dengan asumsi Literasi Keuangan (X1) bernilai tetap, maka akan mengakibatkan kenaikan Keputusan Investasi (Y) sebesar 0,958.

Tabel 4.11
Hasil Analisis Regresi Linier Model Dua
Dependent Variabel : Perilaku Keuangan

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1					
	(Constant)	6.618	3.471	1.907	.061
	Literasi Keuangan	.332	.135	.314	.016
	Pendapatan	-.336	.472	-.224	.479
	Keputusan Investasi	.935	.453	2.063	.043

Sumber : Hasil Pengolahan Data Primer, SPSS versi 21

Berdasarkan tabel 4.11 di atas maka dapat diperoleh persamaan regresi variabel Perilaku Keuangan sebagai berikut :

$$Z = 6,618 + 0,332X_1 - 0,336X_2 + 0,935Y + e$$

Berdasarkan persamaan di atas maka diperoleh hasil sebagai berikut :

1. Konstanta sebesar 6,618 artinya apabila Literasi Keuangan (X₁), Pendapatan (X₂) dan Keputusan Investasi (Y) bernilai 0 maka Perilaku Keuangan (Z) tetap bernilai tetap sebesar 6,618.
2. Koefisien regresi sebesar 0,332 artinya apabila Literasi Keuangan (X₁) ditingkatkan sebesar satu satuan dengan asumsi Pendapatan (X₂) dan Keputusan Investasi (Y) bernilai tetap, maka akan mengakibatkan kenaikan Perilaku Keuangan (Z) sebesar 0,332.
3. Koefisien regresi sebesar -0,336 artinya apabila Pendapatan (X₂) ditingkatkan sebesar satu satuan dengan asumsi Literasi Keuangan (X₁) dan Keputusan Investasi (Y) bernilai tetap, maka akan mengakibatkan penurunan Perilaku Keuangan (Z) sebesar -0,336.

4. Koefisien regresi sebesar 0,935 artinya apabila Keputusan Investasi (Y) ditingkatkan sebesar satu satuan dengan asumsi Literasi Keuangan (X1) dan Pendapatan (X2) bernilai tetap, maka akan mengakibatkan kenaikan Perilaku Keuangan (Z) sebesar 0,935.

4.3.5 Uji Hipotesis

4.3.5.1 Uji Parsial (Uji t)

Uji statistik t dimaksudkan untuk menunjukkan apakah dalam model regresi variabel bebas secara parsial atau terpisah berpengaruh terhadap variabel terikat. Analisis ini didasarkan pada perbandingan antara nilai t hitung > t tabel maka H_0 ditolak dan H_a diterima dan sebaliknya, apabila t hitung < t tabel maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Jika probabilitas < 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima, sebaliknya probabilitas > 0,05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Nilai t tabel diperoleh dari tabel titik persentase Distribusi t, dimana df diperoleh dari $n-k-1$ (jumlah sampel dikurang jumlah variabel). Dengan $n = 128$; $k = 4$; $Df = 128-4-1 = 123$. Dimana besarnya α yang digunakan dalam uji ini adalah 5% ($\alpha = 0,05$). Sehingga diperoleh t tabel sebesar 1.998. Pada penelitian ini menggunakan dua model uji parsial yaitu persamaan satu dan persamaan dua. Hasil pengujian hipotesis secara parsial sebagai berikut :

Tabel 4.12
Hasil Uji Parsial (Uji t)
Dependent Variabel : Keputusan Investasi

Variabel	t hitung	t tabel	Sig
Literasi Keuangan (X1)	1,749	1,998	0,085
Pendapatan (X2)	18,852	1,998	0,000

Sumber : Hasil Pengolahan Data Primer, SPSS versi 21

Berdasarkan tabel 4.12 di atas, pengaruh Literasi Keuangan dan Pendapatan terhadap Keputusan Investasi dapat diuji sebagai berikut :

1. Pengujian Literasi Keuangan (X1) Terhadap Keputusan Investasi (Y)

Dari tabel 4.12 hasil pengujian uji t menunjukkan bahwa variabel Literasi Keuangan diperoleh t hitung sebesar 1,749 dan t tabel 1,998 yaitu $1,749 < 1,998$ dengan tingkat sig $0,085 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan H_0 Diterima dan H_a Ditolak, berarti variabel Literasi Keuangan secara parsial tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Keputusan Investasi.

2. Pengujian Pendapatan (X2) Terhadap Keputusan Investasi (Y)

Dari tabel 4.12 hasil pengujian uji t menunjukkan bahwa variabel Pendapatan diperoleh t hitung sebesar 18,852 dan t tabel 1,998 yaitu $18,852 > 1,998$ dengan tingkat sig $0,000 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan H_0 Ditolak dan H_a Diterima, berarti variabel Pendapatan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Investasi.

Tabel 4.13
Hasil Uji Parsial (Uji t)
Dependent Variabel : Perilaku Keuangan

Variabel	t hitung	t tabel	Sig
Literasi Keuangan (X1)	2,468	1,998	0,016
Pendapatan (X2)	-0,712	1,998	0,479
Keputusan Investasi (Y)	2,063	1,998	0,043

Sumber : Hasil Pengolahan Data Primer, SPSS versi 21

Berdasarkan tabel 4.13 di atas, pengaruh Literasi Keuangan dan Pendapatan terhadap Keputusan Investasi dapat diuji sebagai berikut :

3. Pengujian Literasi Keuangan (X1) Terhadap Perilaku Keuangan (Z)

Dari tabel 4.13 hasil pengujian uji t menunjukkan bahwa variabel Literasi Keuangan diperoleh t hitung sebesar 2,468 dan t tabel 1,998 yaitu $2,468 > 1,998$ dengan tingkat sig $0,016 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan H_0 Ditolak dan H_a Diterima, berarti variabel Literasi Keuangan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Keuangan.

4. Pengujian Pendapatan (X2) Terhadap Perilaku Keuangan (Z)

Dari tabel 4.13 hasil pengujian uji t menunjukkan bahwa variabel Pendapatan diperoleh t hitung sebesar -0,712 dan t tabel 1,998 yaitu $-0,712 < 1,998$ dengan tingkat sig $0,479 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan H_0 Diterima dan H_a Ditolak, berarti variabel Pendapatan secara parsial tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Perilaku Keuangan.

5. Pengujian Keputusan Investasi (Y) Terhadap Perilaku Keuangan (Z)

Dari tabel 4.13 hasil pengujian uji t menunjukkan bahwa variabel Keputusan Investasi diperoleh t hitung sebesar 2,063 dan t tabel 1,998 yaitu $2,063 > 1,998$ dengan tingkat sig $0,043 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan H_0 Ditolak dan H_a Diterima, berarti variabel Keputusan Investasi secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Keuangan.

4.3.5.2 Uji Simultan (Uji F)

Uji F dilakukan untuk menunjukkan apakah semua variabel bebas (independen) yang dimasukkan dalam analisis regresi mempunyai pengaruh secara bersama-sama (simultan) atau tidak terhadap variabel dependen. Dimana pengambilan keputusan dalam pengujian ini adalah 5% ($\alpha = 0,05$). Kriteria pengambilan keputusan dalam pengujian ini adalah p value $< 0,05$ atau f hitung $> f$

tabel, maka H_a diterima. Sebaliknya, jika $p \text{ value} > 0,05$ atau $f \text{ hitung} < f \text{ tabel}$ maka H_a ditolak. Dengan $n = 69$; $k = 3$ $df_1 = 3-1 = 2$; $df_2 = 69-3 = 66$. Sehingga nilai f tabel adalah 3,136. Pada penelitian ini uji F digunakan untuk menguji hipotesis yaitu tanpa variabel intervening. Hasil uji F dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 4.14
Hasil Uji Simultan (Uji F)
Persamaan Satu

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	508.780	2	254.390	409.909	.000 ^b
Residual	40.960	66	.621		
Total	549.739	68			

Sumber : Hasil Pengolahan Data Primer, SPSS versi 21

Dari tabel 4.14 di atas hasil uji F menunjukkan nilai $f \text{ hitung} > f \text{ tabel}$ ($409,909 > 3,136$) dengan signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan diantara variabel Literasi Keuangan (X_1) dan Pendapatan (X_2) terhadap Keputusan Investasi (Y).

Dengan $n = 69$; $k = 4$ $df_1 = 4-1 = 3$; $df_2 = 69-4 = 65$. Sehingga nilai f tabel adalah 2,746. Pada penelitian ini uji F digunakan untuk menguji hipotesis yaitu dengan variabel intervening. Hasil uji F dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 4.15
Hasil Uji Simultan (Uji F)
Persamaan Dua

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	551.880	3	183.960	21.884	.000 ^b
Residual	546.410	65	8.406		
Total	1098.290	68			

Sumber : Hasil Pengolahan Data Primer, SPSS versi 21

Dari tabel 4.15 di atas hasil uji F menunjukkan nilai $f_{hitung} > f_{tabel}$ ($21,884 > 2,746$) dengan signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan diantara variabel Literasi Keuangan (X1) dan Pendapatan (X2) dengan Keputusan Investasi (Y) melalui Perilaku Keuangan (Z) sebagai variabel intervening.

4.3.5.3 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji Koefisien determinasi (R^2) menunjukkan seberapa besar pengaruh variabel independen (bebas) yang terdiri dari Literasi Keuangan (X1) dan Pendapatan (X2) terhadap variabel dependen (terikat) Keputusan Investasi (Y). Nilai koefisien determinasi (R^2) ditunjukkan dengan nilai adjusted R-Square. Hasil uji koefisien determinasi (R^2) dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 4.16
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)
Persamaan Satu

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.962 ^a	.925	.923	.78778

Sumber : Hasil Pengolahan Data Primer, SPSS versi 21

Dari tabel 4.16 di atas, maka dapat kita lihat pada *adjusted R-Square* sebesar 0,923 atau 92,3%. Hal ini menunjukkan bahwa persentase pengaruh variabel independen (bebas) yang terdiri dari Literasi Keuangan (X1) dan Pendapatan (X2) terhadap variabel dependen (terikat) Keputusan Investasi (Y) sebesar 92,3%. Sedangkan sisanya sebesar 7,7% ($100\% - 92,3\%$) dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini. Sementara itu, untuk nilai e_1 dapat dicari dengan rumus $e_1 = \sqrt{(1 - 0,923)} = 0,277$.

Tabel 4.17
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)
Persamaan Dua

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.709 ^a	.502	.480	2.89936

Sumber : Hasil Pengolahan Data Primer, SPSS versi 21

Dari tabel 4.17 di atas, maka dapat kita lihat pada *adjusted R-Square* sebesar 0,480 atau 48%. Hal ini menunjukkan bahwa persentase pengaruh variabel Literasi Keuangan (X1), Pendapatan (X2) serta Keputusan Investasi (Y) terhadap Perilaku Keuangan (Z) sebesar 48%. Sedangkan sisanya sebesar 52% (100%-48%) dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini. Sementara itu, untuk nilai e^2 dapat dicari dengan rumus $e^2 = \sqrt{1-0,480} = 0,721$.

4.3.6 Analisis Jalur (*Path Analysis*)

Analisis jalur (*path analysis*) merupakan perluasan dari analisis regresi linear berganda, atau analisis jalur adalah penggunaan analisis regresi untuk menaksir hubungan kausalitas antar variabel (model causal atau sebab akibat) yang telah ditetapkan sebelumnya berdasarkan teori. Analisis jalur bertujuan untuk mengetahui pengaruh langsung maupun tidak langsung variabel independen terhadap variabel dependen. Perhitungan pengaruh secara langsung dan tidak langsung dihitung dari nilai *unstandardized coefficients* regresi masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Berikut ini adalah analisis jalur dari penelitian ini :

Tabel 4.18
Hasil Analisis Jalur (Path Analysis)
Persamaan Satu

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-1.103	.933		-1.182	.241
1 Literasi Keuangan	.063	.036	.084	1.749	.085
Pendapatan	.958	.051	.901	18.852	.000

Sumber : Hasil Pengolahan Data Primer, SPSS versi 21

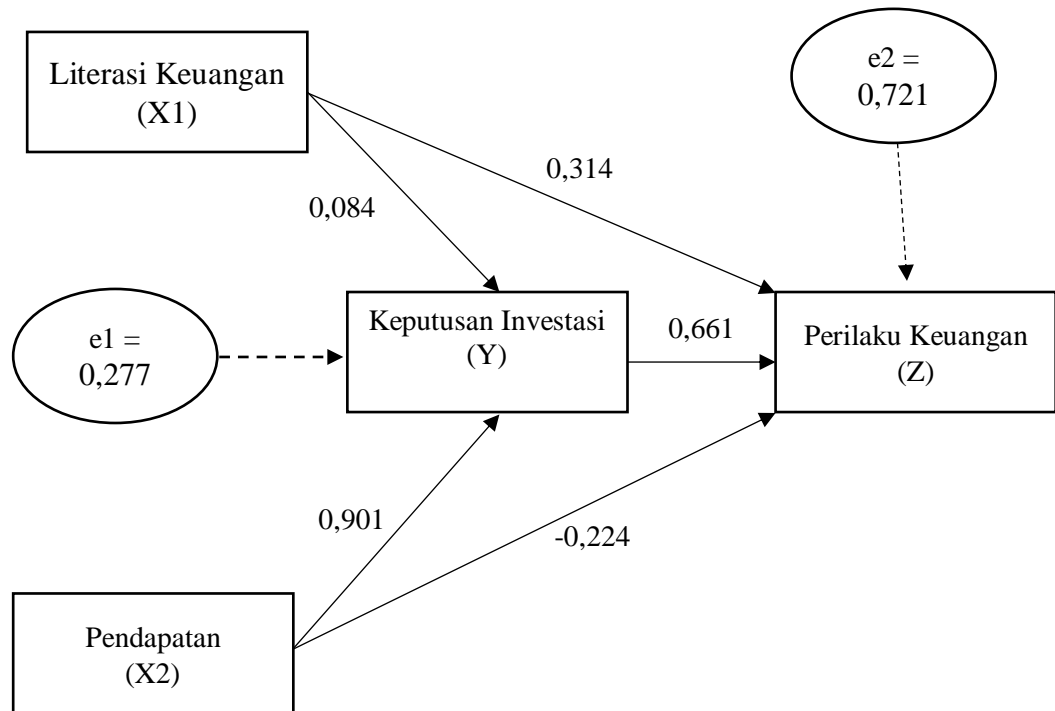
Tabel 4.19
Hasil Analisis Jalur (Path Analysis)
Persamaan Dua

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	6.618	3.471		1.907	.061
1 Literasi Keuangan	.332	.135	.314	2.468	.016
Pendapatan	-.336	.472	-.224	-.712	.479
Keputusan Investasi	.935	.453	.661	2.063	.043

Sumber : Hasil Pengolahan Data Primer, SPSS versi 21

Dari tabel 4.18 dan tabel 4.19 sehingga dapat dilihat gambaran analisis jalur sebagai berikut :

Gambar 4.4
Analisis Jalur (*Path Analysis*)



Dari gambar 4.4 sehingga dapat dilihat persamaan struktural analisis jalur sebagai berikut :

Persamaan I :

$$Y = 0 + 0,084X1 + 0,901X2 + 0,277e1$$

Persamaan II :

$$Z = 0 + 0,314X1 - 0,224X2 + 0,661Y + 0,721e2$$

Selanjutnya hipotesis dalam penelitian ini dapat disimpulkan pada tabel sebagai berikut :

Tabel 4.20
Hasil Pengujian Hipotesis Penelitian

Hipotesis	Pernyataan	Signifikansi	Pembanding	Hasil
H1	Diduga Literasi Keuangan berpengaruh terhadap Keputusan Investasi	0,085	0,05	Ditolak
H2	Diduga Pendapatan berpengaruh terhadap Keputusan Investasi	0,000	0,05	Diterima
H3	Diduga Literasi Keuangan berpengaruh terhadap Perilaku Keuangan	0,016	0,05	Diterima
H4	Diduga Pendapatan berpengaruh terhadap Perilaku Keuangan	0,479	0,05	Ditolak
H5	Diduga Keputusan Investasi berpengaruh terhadap Perilaku Keuangan	0,043	0,05	Diterima

Tabel 4.21
Hasil Pengujian Hipotesis Penelitian

Hipotesis	Pernyataan	Pengaruh Langsung	Pengaruh Tidak Langsung	Hasil
H7	Diduga Literasi Keuangan berpengaruh terhadap Perilaku Keuangan melalui Keputusan Investasi	0,314	$0,084 * 0,661 = 0,055$	Ditolak
H8	Diduga Pendapatan berpengaruh terhadap Perilaku Keuangan melalui Keputusan Investasi	-0,224	$0,901 * 0,661 = 0,595$	Diterima

4.4 Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian memiliki tujuan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel independen (Literasi Keuangan dan Pendapatan) memiliki pengaruh terhadap variabel dependen (Keputusan Investasi) dengan Perilaku Keuangan sebagai

variabel intervening pada mahasiswa jurusan Manajemen Keuangan Angkatan 2021 Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Putra Indonesia “YPTK” Padang. Pengujian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah uji kualitas data (validitas dan reliabilitas), asumsi klasik (normalitas, multikolinearitas dan heteroskedastisitas), regresi linear berganda, dan uji hipotesis (uji t, uji f, dan uji determinasi) dan analisis jalur (*path analysis*) Hasil dari penelitian tersebut dapat diimplikasikan sebagai berikut :

4.4.1 Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi

Hasil pengujian hipotesis dalam penelitian ini menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi. Artinya mahasiswa telah memiliki literasi yang baik dan telah berinvestasi, tetapi mahasiswa sebagai investor tidak menerapkan kemampuannya dalam literasi keuangan sehingga melakukan investasi berdasarkan saran dari orang yang dianggap telah ahli dan mengabaikan kemampuan yang dimiliki dalam literasi keuangan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan (Yutama 2022) menyatakan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap keputusan berinvestasi. Dan didukung hasil penelitian yang dilakukan (Rokhmawati, 2019) mengatakan bahwa hasil penelitian memperlihatkan literasi keuangan tidak berpengaruh dan tidak signifikan pada pengambilan keputusan investasi pada Mahasiswa Manajemen Unand Padang.

4.3.2 Pengaruh Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi

Hasil pengujian hipotesis dalam penelitian ini menunjukkan bahwa variabel pendapatan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi. Hasil ini dapat dimaknai, bahwa orang dengan pendapatan yang lebih tinggi cenderung lebih mampu untuk berinvestasi, karena orang dengan pendapatan yang lebih tinggi mungkin lebih banyak uang yang dapat dialokasikan untuk berinvestasi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh (Landang et al., 2021) mengatakan bahwa pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi. Dan didukung dengan hasil penelitian (Hafidah et al., 2022) menyatakan bahwa pendapatan berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi.

4.3.3 Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan

Hasil pengujian hipotesis dalam penelitian ini menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan secara parsial berpengaruh terhadap perilaku keuangan. Hal ini menunjukkan dengan adanya literasi keuangan yang dimiliki mahasiswa bisa memberikan bantuan dalam mengelola perilaku keuangan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Sugiharti & Maula, 2019) menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan Mahasiswa pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Singaperbangsa Karawang. Dan didukung dengan hasil penelitian (Luwu, 2022) literasi keuangan memiliki hubungan positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan.

4.4.4 Pengaruh Pendapatan Terhadap Perilaku Keuangan

Hasil pengujian hipotesis dalam penelitian ini menunjukkan bahwa variabel pendapatan secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan. Hal ini mengacu pada teori perilaku keuangan, individu dipengaruhi oleh factor psikologi dalam menggunakan, memperlakukan dan mengelola sumber dana yang dimilikinya sehingga perilaku keuangan yang dilakukan menjadi tidak rasional. Dengan bertambahnya tingkat pendapatan, umumnya akan berbanding lurus dengan pengeluaran yang juga semakin meningkat dan bahkan melebihi pendapatan

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Gahagho et al, 2021) menyatakan pendapatan tidak berpengaruh terhadap perilaku keuangan. Dan didukung hasil penelitian (Luwu, 2022) mengatakan bahwa pendapatan tidak memiliki hubungan positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan.

4.4.5 Pengaruh Keputusan Investasi Terhadap Perilaku Keuangan

Hasil pengujian hipotesis dalam penelitian ini menunjukkan bahwa variabel keputusan investasi secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa perilaku keuangan tidak berperilaku konsumtif namun mahasiswa tetap bisa berinvestasi walaupun jumlahnya tidak maksimal sehingga dapat diketahui bahwa keputusan investasi tidak mempengaruhi perilaku keuangan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan (Budiman, 2020) bahwa terdapat pengaruh signifikan positif antara keputusan investasi terhadap perilaku keuangan individu. Dan didukung dengan hasil penelitian (Perwito et al., 2020) terdapat pengaruh signifikan positif antara variabel perilaku keuangan terhadap pengambilan keputusan investasi.

4.4.6 Pengaruh Literasi Keuangan Melalui Keputusan Investasi Terhadap

Perilaku Keuangan Sebagai Variabel Intervening

Dari hasil perhitungan yang didapat menunjukkan bahwa nilai pengaruh tidak langsung melalui keputusan investasi lebih kecil daripada nilai pengaruh langsung literasi keuangan terhadap perilaku keuangan, maka dapat disimpulkan bahwa kurangnya memiliki kemampuan literasi keuangan yang luas terkait pengelolaan keuangan yang membuat sulit dalam mengambil keputusan investasi.

Hasil penelitian ini bertolak belakang dengan hasil penelitian (Audini et al., 2020) menemukan bahwa literasi keuangan melalui keputusan investasi berpengaruh terhadap perilaku keuangan sebagai variabel intervening pada mahasiswa di kota Denpasar. Sejalan dengan penelitian (Panjaitan & Listiadi, 2021) dan (A'Yuni, 2020) menyatakan literasi keuangan dapat berpengaruh melalui keputusan investasi terhadap perilaku keuangan sebagai variabel intervening.

4.4.7 Pengaruh Pendapatan Melalui Keputusan Investasi Terhadap

Perilaku Keuangan Sebagai Variabel Intervening

Dari hasil perhitungan yang didapat menunjukkan bahwa nilai pengaruh tidak langsung melalui keputusan investasi lebih besar daripada nilai pengaruh langsung pendapatan terhadap perilaku keuangan, maka dapat disimpulkan bahwa pendapatan melalui keputusan investasi berpengaruh terhadap perilaku keuangan sebagai variabel intervening. Hal ini dikarenakan dalam alokasi pendapatan yang dimiliki mahasiswa masih banyak digunakan untuk kebutuhan sehari-hari yang secara langsung mencerminkan kurangnya perilaku keuangan dalam pengelolaan keuangan yang juga mempengaruhi keputusan investasi

Hasil penelitian sejalan dengan hasil penelitian (Panjaitan & Listiadi, 2021) menyatakan pendapatan tidak berpengaruh signifikan antara pendapatan melalui keputusan investasi terhadap perilaku keuangan pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh Literasi Keuangan dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi dengan Perilaku Keuangan Sebagai Variabel Intervening. Penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda dalam menganalisis data. Berdasarkan hasil dan analisis data maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Literasi keuangan tidak berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan investasi pada mahasiswa jurusan manajemen keuangan angkatan 2021 di Universitas Putra Indonesia “YPTK” Padang. Dengan hasil $0,085 > 0,05$ (tabel 4.12).
2. pendapatan berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan investasi pada mahasiswa jurusan manajemen keuangan angkatan 2021 di Universitas Putra Indonesia “YPTK” Padang. Dengan hasil $0,000 < 0,05$ (tabel 4.12).
3. Literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan pada mahasiswa jurusan manajemen keuangan angkatan 2021 di Universitas Putra Indonesia “YPTK” Padang. Dengan hasil $0,016 < 0,05$ (tabel 4.13).
4. Pendapatan tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan pada mahasiswa jurusan manajemen keuangan angkatan 2021 di Universitas Putra Indonesia “YPTK” Padang. Dengan hasil $0,479 > 0,05$ (tabel 4.13).

5. Keputusan investasi secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan pada mahasiswa jurusan Manajemen Keuangan Angkatan 2021 di Universitas Putra Indonesia “YPTK” Padang. Dengan hasil $0,043 < 0,05$ (tabel 4.13).
6. Dari hasil perhitungan yang didapat menunjukkan bahwa nilai pengaruh tidak langsung melalui keputusan investasi lebih kecil daripada nilai pengaruh langsung literasi keuangan terhadap perilaku keuangan, maka dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan melalui keputusan invetasi tidak berpengaruh terhadap perilaku keuangan sebagai variabel intervening pada mahasiswa jurusan Manajemen Keuangan Angkatan 2021 di Universitas Putra Indonesia “YPTK” Padang. Dengan hasil $0,314 > 0,055$ (tabel 4.21).
7. Dari hasil perhitungan yang didapat menunjukkan bahwa nilai pengaruh tidak langsung melalui keputusan investasi lebih besar daripada nilai pengaruh langsung pendapatan terhadap perilaku keuangan, maka dapat disimpulkan bahwa pendapatan melalui keputusan invetasi berpengaruh terhadap perilaku keuangan sebagai variabel intervening Manajemen Keuangan Angkatan 2021 di Universitas Putra Indonesia “YPTK” Padang. Dengan hasil $-0,224 > 0,595$ (tabel 4.21)
8. Secara simultan Literasi Keuangan, dan Pendapatan berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Investasi pada mahasiswa jurusan Manajemen Keuangan Angkatan 2021 di Universitas Putra Indonesia “YPTK” Padang.

9. Analisis Uji R^2 persamaan satu menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan dan pendapatan secara bersama-sama mampu menjelaskan 92,3% variasi dalam keputusan investasi.
10. Analisis Uji R^2 persamaan dua menunjukkan bahwa pengaruh variabel Literasi Keuangan (X1), Pendapatan (X2) serta Keputusan Investasi (Y) berkontribusi sebesar 48% terhadap Perilaku Keuangan (Z).

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka saran yang dapat diberikan oleh peneliti adalah :

1. Bagi Mahasiswa

- 1) Mahasiswa harus menyadari bahwa pentingnya literasi keuangan dalam pengelolaan dana, karena faktor literasi keuangan merupakan faktor utama dalam membuat keputusan investasi dimana investasi tersebut akan bermanfaat dimasa yang akan datang.
- 2) Mahasiswa harus mampu memulai kebiasaan menabung atau menyisihkan uangnya untuk digunakan keadaan yang tidak terduga.
- 3) Mahasiswa harus mampu menyesuaikan kebutuhan dengan lebih baik agar pendapatan dan pengeluarannya seimbang dan tidak berlebihan.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

- 1) Peneliti selanjutnya diharapkan untuk menambah sampel penelitian, yaitu membagikan kuesioner pada beberapa universitas yang memiliki prodi manajemen keuangan.

- 2) Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah atau mengganti variabel-variabel independen lain yang tidak ada dan dibahas pada penelitian ini.
- 3) Peneliti selanjutnya dapat menggunakan metode penelitian lainnya yang berbeda dari penelitian ini seperti melakukan metode wawancara langsung kepada responden untuk memperoleh data yang lebih berkualitas.

DAFTAR PUSTAKA

- AF Nisa. (2020). Pengaruh pendapatan terhadap lingkungan pemerintah Provinsi Riau. *Jurnal Marwah*, XIV(2), 49–50.
- Amanda, Bambang Widagdo, & Fika Fitriasari. (2023). The Effect of Financial Literacy, Personal Income, and Locus of Control in Long-Term Gold Investment Decision. *Jamanika (Jurnal Manajemen Bisnis Dan Kewirausahaan)*, 3(02), 120–129.
<https://doi.org/10.22219/jamanika.v3i02.25502>
- Andreansyah, R., & Meirisa, F. (2022). Analisis Literasi Keuangan, Pendapatan, dan Perilaku Keuangan, Terhadap Keputusan Investasi. *Publikasi Riset Mahasiswa Manajemen*, 4(1), 17–22.
- Arianti, B. F. (2020). the Influence of Financial Literacy, Financial Behavior and Income on Investment Decision. *EAJ (Economic and Accounting Journal)*, 1(1), 1–10. <https://doi.org/10.32493/eaj.v1i1.y2018.p1-10>
- Aulina, E. S., Sari, L. P., Aliyah, S., Peristiwo, H., & Hidayat, W. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa Banten. *SANTRI: Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Islam*, 2(4), 18–36.
<https://doi.org/10.61132/santri.v2i3.713>
- Choerudin, A., Zulfachry, Widyaswati, R., Warpindyastuti, L. D., Khasanah, J. S. N., Harto, B., Fauziah, N., Sohilauw, M. I., Nugroho, L., Suharsono, J., & Paramita, S. (2023). Literasi Keuangan. In *Banking Journalist Academy* (Issue June).

Dwi Poetra, R. (2019). BAB II Tinjauan Pustaka BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1. 1–64. *Gastronomía Ecuatoriana y Turismo Local.*, 1(69), 5–24.

Fatchan, I. N., Fatchan, F. H., Achyani, F., Wardana, C. K., & Kholillulloh, F.

(2024). Analisis Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa dalam Berinvestasi. *AKADEMIK: Jurnal Mahasiswa Humanis*, 4(2), 588–601.

<https://doi.org/10.37481/jmh.v4i2.941>

Hafidah, A., Nurdin, J., Kesehatan, I., Kurnia, B., & Persada, J. (2022). Jurnal

Ilmiah Metansi (Manajemen dan Akuntansi). *Jurnal Ilmiah Metansi (Manajemen Dan Akuntansi)*, 5, 155–161.

Hazim, M. (2021). *Pengaruh ROA dan DER terhadap nilai perusahaan dengan*

inflasi sebagai variabel moderasi: Studi kasus pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Jakarta 7–19. <http://etheses.uin-malang.ac.id/id/eprint/32004>

I Gusti Agung Musa. (2023). The Effect Of Income And Financial Literacy On

Investment Decisions With Financial Behavior As An Intervening Variable. *International Journal of Science and Society*, 5(5), 1–24.

<https://doi.org/10.54783/ijsoc.v5i5.864>

Ii, B. A. B. (2022). *Bab ii kajian pustaka 2.1.* 1–29.

Ii, B. A. B., & Pustaka, T. (2019). *No Title.* 6–23. Keuangan, T. P. (2019). *Bab ii*

tinjauan pustaka 2.1. 17–36.

- Kurniadi, A. C., Sutrisno, T. F., & Kenang, I. H. (2022). The Influence of Financial Literacy and Financial Behavior on Investment Decision for Young Investor in Badung District, Bali. *Matrik : Jurnal Manajemen, Strategi Bisnis Dan Kewirausahaan*, March, 323. <https://doi.org/10.24843/matrik:jmbk.2022.v16.i02.p11>
- Landang, R. D., Widnyana, I. W., & Sukadana, I. W. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan dan Pendapatan Terhadap Keputusan Berinvestasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Mahasaraswati Denpasar. *Jurnal EMAS*, 2(2), 51–70.
- Lestari, M., Pangestuti, D. C., & Fadila, A. (2022). Analisis literasi keuangan, pendapatan dan persepsi risiko terhadap keputusan investasi serta perilaku keuangan sebagai variabel intervening. *Akurasi* 33, 4(1), 1–14. <https://doi.org/10.36407/akurasi.v4i1.602>
- Luwu, K. (2022). Analisis faktor faktor yang mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangan pelaku bisnis ibu rumah tangga di desa tawondu kecamatan suli kabupaten luwu. *11*(1), 13–20.
- Munoz-leiva, M. (2020). *Bab 3 metodologi penelitian 3.1*. 31–57.
- Nurul Hidayati, Y. R. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan, Efikasi Keuangan, Dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Iain Ponorogo. *Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 1192, 341–362.

- Panjaitan, & Listiadi. (2021). Literasi Keuangan dan Pendapatan pada Keputusan Investasi dengan Perilaku Keuangan sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika*, 11(1), 142–155.
- Pustaka, K., Pemikiran, K., & Hipotesis, D. A. N. (2023). *No Title*.
- Putri, K. A. S., & Andayani, S. (2022). Literasi Keuangan dan Pendapatan terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa dengan Perilaku Keuangan sebagai Variabel Intervening. *Journal of Management and Bussines (JOMB)*, 4(2), 1075–1089.
<https://doi.org/10.31539/jomb.v4i2.4715>
- Safryani, U., Aziz, A., & Triwahyuningtyas, N. (2020). Analisis Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan, Dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 8(3), 319–332.
<https://doi.org/10.37641/jiakes.v8i3.384>
- Sugiharti, H., & Maula, K. A. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa. *Accounthink: Journal of Accounting and Finance*, 4(2), 804–818.
<https://doi.org/10.35706/acc.v4i2.2208>
- Utami, A. R., & Dara, S. R. (2022). *Pengaruh Literasi Keuangan dan Perilaku Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa Perguruan Tinggi Swasta di Jakarta*. 8(4).
- Yasa, I. W., Upadana, A., & Herawati, N. T. (2020). *Pengaruh Literasi Keuangan dan Perilaku Keuangan terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa*. 10(2), 126–135.

Yogita, & Ansari, M. S. (2022). How financial literacy moderate the association between behaviour biases and investment decision? *Asian Journal of Accounting Research*, 7(1), 17–30. <https://doi.org/10.1108/AJAR-09-2020-0086>

LAMPIRAN

Lampiran I Kuesioner

Padang, Januari 2025

Kepada Yth,
Mahasiswa/I Manajemen Keuangan,
Universitas Putra Indonesia “YPTK” Padang
Perihal : Permohonan Menjadi Responden Penelitian

Dengan Hormat,
Yang bertanda tangan dibawah ini :
Nama : Retno Maretha Sari
No BP : 21101155310430

Saya adalah mahasiswa jurusan Manajemen Keuangan, saat ini sedang melakukan penelitian dengan judul penelitian “Pengaruh Literasi Keuangan dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi dengan Perilaku Keuangan Sebagai Variabel Intervening pada Universitas Putra Indonesia “YPTK” Padang (studi kasus mahasiswa manajemen keuangan angkatan 2021)”

Saya memohon kesediaan saudara/i untuk berpartisipasi mengisi kuesioner ini. Saya menyadari permohonan ini sedikit banyak akan mengganggu aktivitas kegiatan saudara/i. Atas kesedian dan partisipasi saudara/i untuk mengisi dan mengembalikan kuisisioner ini. Saya ucapkan terimakasih sebesar-besarnya.

Hormat Saya,

Retno Maretha Sari

Petunjuk Pengisian Angket

1. Berikanlah jawaban singkat pada bagian pertanyaan identitas responden yang membutuhkan jawaban dari saudara/i
2. Berikanlah tanda ceklis (✓) pada kolom yang saudara/I anggap sesuai dengan jawaban pada saudara/i

Identitas Responden :

Nama :

Jenis Kelamin :

Usia :

Deskripsi Jawaban :

Pernyataan	Bobot
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Netral (N)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Keputusan Investasi (Y)

No	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
		1	2	3	4	5
Tingkat pengembalian investasi (<i>Return</i>)						
1.	Saya memilih investasi berdasarkan tingkat pengembalian yang diharapkan					
2.	Pengembalian investasi yang tinggi menjadi prioritas utama saya dalam membuat keputusan Investasi					
Resiko (<i>Risk</i>)						
3.	Saya mempertimbangkan tingkat resiko sebelum memutuskan dalam membuat keputusan Investasi					
4.	Saya bersedia mengambil resiko yang tinggi untuk mendapatkan keuntungan investasi yang lebih besar					
Jangka Waktu (<i>The Time Factor</i>)						
5.	Saya mempertimbangkan jangka waktu investasi sebelum membuat keputusan investasi					
6.	Saya bersedia menunggu lebih lama untuk mendapatkan keuntungan lebih besar dari investasi saya					

Literasi Keuangan (X1)

No	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
		1	2	3	4	5
Pengetahuan Tentang Konsep Keuangan						
1.	Saya memahami pentingnya anggaran (<i>budgetting</i>) untuk mengelola keuangan pribadi dalam membuat keputusan investasi					
2.	Saya dapat membuat keputusan keuangan yang tepat berdasarkan informasi yang dimiliki					
Tabungan						
3.	Saya menggunakan sebagian tabungan saya untuk diinvestasikan setelah memastikan kebutuhan darurat terpenuhi					
4.	Saya memahami pentingnya menyisihkan dana cadangan dalam tabungan sebelum membuat keputusan berinvestasi					
Asuransi						
5.	Saya merasa penting untuk memiliki asuransi yang memadai sebelum memutuskan untuk berinvestasi dalam instrumen berisiko					
6.	Saya memastikan bahwa asuransi yang saya miliki cukup untuk mengurangi risiko kerugian sebelum membuat keputusan investasi					
Investasi						
7.	Saya memahami perbedaan antara berbagai jenis instrumen investasi seperti saham, obligasi dan Reksadana					
8.	Saya memahami hubungan antara risiko dan pengembalian dalam investasi					

Pendapatan (X2)

No	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
		1	2	3	4	5
Unsur-Unsur Pendapatan						
1.	Saya mempertimbangkan besarnya pendapatan saya sebelum membuat keputusan investasi					
2.	Saya menyisihkan sebagian dari pendapatan saya secara rutin untuk diinvestasikan					
Sumber Pendapatan						
3.	Sumber pendapatan yang saya peroleh dari belanja orangtua tetap mempengaruhi keputusan saya untuk berinvestasi					
4.	Saya tetap membuat keputusan investasi ketika sumber pendapatan saya rendah					
Biaya						
5.	Saya merasa lebih percaya diri dalam mengambil keputusan investasi ketika saya memiliki kontrol yang baik atas biaya-biaya saya					
6.	Ketika saya mempertimbangkan untuk berinvestasi, saya selalu memastikan bahwa biaya bulanan saya tidak terganggu					

Perilaku Keuangan (Z)

No	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
		1	2	3	4	5
Konsumsi (<i>Consumption</i>)						
1.	Saya berusaha untuk mengontrol pengeluaran konsumsi saya agar dapat mengalokasikan lebih banyak uang untuk investasi					
2.	Saya biasanya menunda investasi jika saya merasa pengeluaran konsumsi saya lebih penting pada saat itu					
Manajemen Arus Kas (<i>Cashflow Management</i>)						
3.	Saya rutin mencatat semua pengeluaran dan pendapatan setiap bulan untuk memantau arus kas pribadi saya					
4.	Ketika saya memiliki arus kas yang sehat, saya lebih berani membuat keputusan investasi yang lebih besar					
Tabungan dan Investasi (<i>Saving and Investment</i>)						
5.	Saya menjaga keseimbangan antara jumlah tabungan dan investasi					
6.	Saya menggunakan sebagian dari tabungan saya dalam membuat keputusan investasi					
Manajemen Utang (<i>Credit Management</i>)						
7.	Saya percaya bahwa manajemen utang yang baik berkontribusi pada keberhasilan investasi					
8.	Saya memastikan tidak menggunakan dana pinjaman dalam membuat keputusan investasi					

Lampiran II Tabulasi Data

Keputusan Investasi (Y)

No	Keputusan Investasi (Y)						
	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	TOTAL Y
1	4	5	5	3	4	3	24
2	3	3	5	4	5	4	24
3	5	5	4	3	4	4	25
4	5	5	4	5	5	5	29
5	5	5	4	3	3	3	23
6	4	4	4	4	4	4	24
7	4	4	4	3	4	3	22
8	5	5	4	5	5	3	27
9	4	5	5	3	5	3	25
10	4	3	5	2	4	4	22
11	4	5	4	3	3	4	23
12	4	4	4	3	4	3	22
13	5	5	4	4	4	4	26
14	4	5	4	4	4	4	25
15	4	4	4	3	4	4	23
16	4	4	5	3	4	4	24
17	3	4	3	2	1	4	17
18	5	5	5	3	4	4	26
19	5	5	4	5	4	5	28
20	3	4	5	4	3	4	23
21	5	5	5	5	5	5	30
22	5	5	5	5	5	5	30
23	4	4	5	3	4	4	24
24	4	4	4	4	4	4	24
25	3	3	4	4	5	4	23
26	5	4	5	4	4	4	26
27	4	4	4	2	3	3	20
28	2	3	3	3	2	3	16
29	4	4	5	4	4	5	26
30	3	4	4	4	3	5	23
31	4	4	4	4	3	4	23
32	3	4	4	4	4	5	24
33	4	5	4	4	5	5	27
34	5	3	5	4	5	5	27
35	5	4	5	4	4	5	27
36	5	5	5	5	4	4	28
37	4	5	4	4	4	5	26

38	4	4	5	4	4	5	26
39	4	4	4	5	4	4	25
40	4	4	4	3	4	3	22
41	5	5	5	3	4	4	26
42	5	4	5	5	5	4	28
43	3	3	4	4	3	5	22
44	4	4	3	4	4	4	23
45	4	5	5	4	5	4	27
46	5	5	5	5	4	4	28
47	5	5	5	3	4	4	26
48	4	4	5	4	4	5	26
49	5	5	4	4	5	5	28
50	4	4	5	3	4	3	23
51	4	4	4	3	4	3	22
52	4	4	4	3	5	3	23
53	4	4	3	2	2	3	18
54	4	4	5	4	5	4	26
55	4	4	4	2	3	4	21
56	4	4	5	4	4	4	25
57	5	5	4	4	5	5	28
58	4	4	4	4	4	3	23
59	4	4	4	4	4	4	24
60	5	5	5	5	5	4	29
61	4	5	4	5	3	4	25
62	5	5	5	4	5	5	29
63	5	4	5	5	5	4	28
64	4	4	5	5	4	4	26
65	4	5	4	2	4	3	22
66	3	4	5	4	5	4	25
67	5	5	4	3	5	4	26
68	4	4	4	5	4	5	26
69	5	4	5	4	5	5	28

Literasi Keuangan (X1)

No	Literasi Keuangan (X1)								TOTAL X1
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	
1	4	4	4	5	5	5	4	4	35
2	5	5	4	4	4	4	4	5	35
3	5	4	3	4	4	4	4	4	32
4	4	5	5	5	4	4	5	5	37
5	4	4	4	4	4	3	3	3	29
6	4	4	4	4	4	4	4	4	32
7	4	4	3	5	5	4	4	4	33
8	4	5	3	5	5	5	4	4	35
9	4	4	3	4	4	4	3	3	29
10	5	4	4	4	4	4	5	4	34
11	3	4	3	4	3	4	4	4	29
12	4	4	3	4	4	4	3	4	30
13	4	4	4	4	4	4	4	5	33
14	4	4	4	4	4	3	4	4	31
15	4	4	4	4	4	4	4	4	32
16	5	4	3	4	3	3	3	3	28
17	3	3	3	2	4	1	4	3	23
18	4	4	4	5	4	3	3	4	31
19	4	5	4	5	4	5	5	4	36
20	5	4	4	4	4	3	4	5	33
21	5	5	4	4	4	3	3	5	33
22	5	5	5	5	5	5	5	5	40
23	5	4	3	4	4	4	5	4	33
24	4	4	4	4	4	4	4	4	32
25	3	4	3	5	4	3	3	3	28
26	4	4	4	5	4	5	4	4	34
27	5	4	3	5	4	5	3	3	32
28	2	2	3	3	3	3	2	2	20
29	4	4	5	5	5	4	5	4	36
30	4	4	3	3	4	4	4	4	30
31	4	4	5	5	5	4	4	5	36
32	4	4	4	5	3	5	4	5	34
33	4	5	4	5	4	4	5	5	36
34	5	4	5	4	5	5	3	3	34
35	4	5	4	4	4	5	4	4	34
36	5	5	5	5	4	4	5	5	38
37	4	5	5	5	5	4	3	4	35
38	4	3	3	5	5	4	3	3	30
39	4	5	4	4	5	4	4	4	34

40	4	3	4	3	3	3	3	4	27
41	4	4	4	5	5	4	4	5	35
42	5	4	5	5	5	5	4	4	37
43	5	4	5	5	4	3	4	3	33
44	4	4	5	5	4	4	4	4	34
45	4	4	5	4	4	4	5	4	34
46	4	4	4	5	5	5	4	5	36
47	5	5	4	5	5	5	5	5	39
48	4	3	4	4	3	3	4	4	29
49	5	5	5	5	5	5	4	4	38
50	4	4	5	4	3	4	4	5	33
51	3	3	3	4	4	4	3	3	27
52	5	5	2	4	4	3	2	2	27
53	3	3	3	4	3	3	3	4	26
54	3	3	4	4	4	4	4	4	30
55	4	2	4	4	4	4	4	4	30
56	4	3	4	4	4	4	4	4	31
57	4	5	5	5	4	4	5	5	37
58	4	4	4	5	4	4	4	5	34
59	5	4	4	4	5	4	4	5	35
60	5	5	5	5	4	5	4	4	37
61	4	3	3	4	3	3	3	3	26
62	5	4	4	5	5	5	4	5	37
63	5	4	5	5	5	5	4	4	37
64	5	3	4	5	5	3	3	3	31
65	4	4	4	4	4	3	3	4	30
66	5	4	3	4	3	3	4	4	30
67	4	3	5	5	5	3	3	4	32
68	4	5	4	5	5	4	5	4	36
69	4	4	5	5	4	4	4	4	34

Pendapatan (X2)

No	Pendapatan (X2)						
	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	TOTAL X2
1	5	5	5	3	4	3	25
2	5	3	5	4	5	4	26
3	5	4	4	3	4	4	24
4	5	5	4	5	5	5	29
5	5	5	4	3	3	3	23
6	4	4	5	4	4	5	26
7	5	4	5	3	4	4	25
8	5	5	4	5	5	3	27
9	4	5	5	3	5	3	25
10	5	3	5	2	4	4	23
11	4	5	4	3	3	4	23
12	4	4	4	3	4	3	22
13	5	5	4	4	4	4	26
14	4	5	4	4	4	4	25
15	4	4	4	3	4	4	23
16	4	4	5	3	4	4	24
17	3	4	3	2	3	4	19
18	5	5	5	3	4	4	26
19	5	5	4	5	4	5	28
20	3	4	5	4	3	4	23
21	5	5	5	5	5	5	30
22	5	3	5	3	5	5	26
23	4	4	5	3	4	4	24
24	5	4	5	4	4	4	26
25	3	3	4	4	5	4	23
26	5	4	5	4	4	4	26
27	4	4	4	2	3	3	20
28	2	3	3	3	2	3	16
29	4	4	5	4	4	5	26
30	3	4	4	4	3	5	23
31	4	4	4	4	3	4	23
32	3	4	4	4	4	5	24
33	4	5	4	4	5	5	27
34	5	3	5	4	5	5	27
35	5	4	5	4	4	5	27
36	5	5	5	5	4	4	28
37	4	5	4	4	4	5	26
38	4	4	5	4	4	5	26
39	4	4	4	5	4	4	25

40	4	4	4	3	4	3	22
41	5	5	5	3	4	4	26
42	5	4	5	5	5	4	28
43	3	3	4	4	3	5	22
44	4	4	3	4	4	4	23
45	4	5	5	4	5	4	27
46	5	5	5	5	4	4	28
47	5	5	5	3	4	4	26
48	4	4	5	4	4	5	26
49	5	5	4	4	5	5	28
50	4	4	5	3	4	3	23
51	4	4	4	3	4	3	22
52	4	4	4	3	5	3	23
53	4	4	3	2	2	3	18
54	4	4	5	4	5	4	26
55	4	4	4	2	3	4	21
56	4	4	5	4	4	4	25
57	5	5	4	4	5	5	28
58	4	4	4	4	4	3	23
59	4	4	4	4	4	4	24
60	5	5	5	5	5	4	29
61	4	5	4	5	3	4	25
62	5	5	5	4	5	5	29
63	5	4	5	5	5	4	28
64	4	4	5	5	4	4	26
65	4	5	4	2	4	3	22
66	3	4	5	4	5	4	25
67	5	5	4	3	5	4	26
68	4	4	4	5	4	5	26
69	5	4	5	4	5	5	28

Perilaku Keuangan (Z)

No	Perilaku Keuangan (Z)								TOTAL Z
	Z1	Z2	Z3	Z4	Z5	Z6	Z7	Z8	
1	5	5	4	3	3	3	3	5	31
2	5	5	5	5	4	4	5	3	36
3	2	4	3	3	3	3	3	5	26
4	5	5	5	5	5	5	5	4	39
5	3	4	4	4	4	3	4	4	30
6	3	3	3	3	3	3	3	3	24
7	3	3	5	4	4	4	4	4	31
8	3	4	4	3	5	3	4	5	31
9	4	3	4	3	5	3	3	3	28
10	4	4	4	5	4	4	4	5	34
11	4	4	4	3	4	4	4	4	31
12	4	5	5	3	4	3	3	4	31
13	4	4	4	5	4	4	4	5	34
14	4	4	3	3	3	3	3	4	27
15	4	4	3	4	4	3	4	4	30
16	2	4	4	3	4	4	3	3	27
17	3	4	4	4	4	2	2	3	26
18	4	5	2	5	4	4	5	5	34
19	4	5	5	4	5	5	4	4	36
20	4	4	4	5	4	4	4	4	33
21	5	5	5	5	5	5	5	5	40
22	5	5	5	5	5	5	5	5	40
23	4	4	4	5	5	5	4	4	35
24	4	4	4	4	4	3	2	2	27
25	3	3	3	4	4	3	3	4	27
26	4	4	4	4	4	4	5	5	34
27	5	3	3	4	5	2	3	4	29
28	3	2	4	3	3	4	3	2	24
29	4	4	4	5	5	4	4	5	35
30	4	3	4	4	4	4	4	3	30
31	4	3	4	3	4	4	4	4	30
32	4	5	3	4	4	4	4	4	32
33	4	5	4	5	4	4	5	5	36
34	3	4	5	5	4	3	4	5	33
35	4	4	4	5	5	4	4	4	34
36	5	3	2	3	3	5	5	5	31
37	4	3	2	2	3	3	4	3	24
38	4	4	3	4	4	3	4	5	31
39	4	4	5	4	4	4	5	4	34

40	4	4	4	3	4	3	3	5	30
41	4	5	5	5	4	5	5	5	38
42	5	5	4	4	5	5	4	5	37
43	5	5	5	4	4	3	3	4	33
44	4	4	4	4	3	3	3	3	28
45	4	4	5	5	4	4	4	5	35
46	5	5	4	4	4	4	5	5	36
47	3	4	4	5	5	3	4	5	33
48	3	4	4	4	4	4	5	5	33
49	5	4	4	4	5	5	5	5	37
50	4	3	4	4	5	4	4	4	32
51	4	4	3	4	4	3	4	5	31
52	3	3	2	3	4	2	4	5	26
53	2	4	3	3	4	4	3	3	26
54	4	4	3	4	4	4	4	5	32
55	4	4	2	4	4	4	4	5	31
56	4	4	2	4	4	4	4	5	31
57	5	4	5	4	5	4	5	4	36
58	4	5	4	5	4	4	5	5	36
59	4	4	5	5	4	4	5	4	35
60	5	5	4	5	4	4	4	5	36
61	3	3	5	5	5	5	5	4	35
62	5	5	5	4	5	4	5	5	38
63	5	5	4	4	5	5	4	5	37
64	5	4	4	3	3	3	3	4	29
65	3	5	3	3	4	3	2	4	27
66	3	4	5	3	4	5	4	5	33
67	4	4	3	5	5	5	5	5	36
68	4	5	4	4	5	5	4	4	35
69	5	4	4	4	5	5	5	5	37

Tabel 4.1
Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Keputusan Investasi	69	16.00	30.00	24.7826	2.84331
Literasi Keuangan	69	20.00	40.00	32.5797	3.79785
Pendapatan	69	16.00	30.00	24.8986	2.67420
Perilaku Keuangan	69	24.00	40.00	32.2319	4.01887
Valid N (listwise)	69				

Tabel 4.2
Hasil Uji Validitas Variabel Keputusan Investasi (Y)

Variabel	No Butir	r hitung n = 69	r tabel 5% df = 69-2 = 67	Status
Keputusan Investasi (Y)	1	0,588	0,236	Valid
	2	0,606	0,236	Valid
	3	0,534	0,236	Valid
	4	0,712	0,236	Valid
	5	0,624	0,236	Valid
	6	0,712	0,236	Valid
	7	0,763	0,236	Valid
	8	0,565	0,236	Valid

Tabel 4.3
Hasil Uji Validitas Literasi Keuangan (X1)

Variabel	No Butir	r hitung n = 69	r tabel 5% df = 69-2 = 67	Status
Literasi Keuangan (X1)	1	0,555	0,236	Valid
	2	0,692	0,236	Valid
	3	0,668	0,236	Valid
	4	0,703	0,236	Valid
	5	0,594	0,236	Valid
	6	0,709	0,236	Valid
	7	0,686	0,236	Valid
	8	0,682	0,236	Valid

Tabel 4.4
Hasil Uji Validitas Variabel Pendapatan (X2)

Variabel	No Butir	r hitung n = 69	r tabel 5% df = 69-2 = 67	Status
Pendapatan (X2)	1	0,675	0,236	Valid
	2	0,441	0,236	Valid
	3	0,600	0,236	Valid
	4	0,694	0,236	Valid
	5	0,738	0,236	Valid
	6	0,561	0,236	Valid

Tabel 4.5
Hasil Uji Validitas Variabel Perilaku Keuangan (Z)

Variabel	No Butir	r hitung n = 69	r tabel 5% df = 69-2 = 67	Status
Perilaku Keuangan (Z)	1	0,588	0,236	Valid
	2	0,606	0,236	Valid
	3	0,534	0,236	Valid
	4	0,712	0,236	Valid
	5	0,624	0,236	Valid
	6	0,712	0,236	Valid
	7	0,763	0,236	Valid
	8	0,565	0,236	Valid

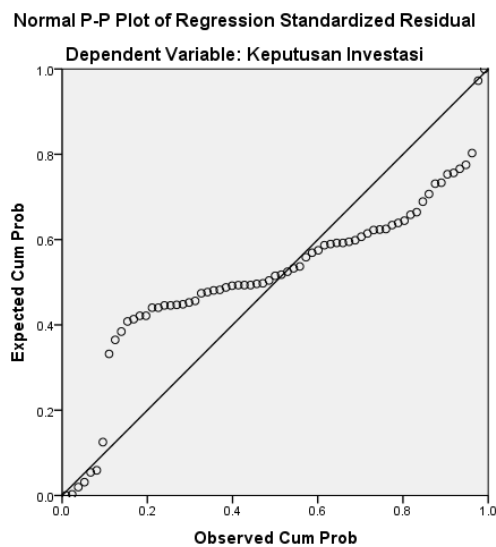
Tabel 4.6
Hasil Uji Reliabilitas Variabel Keputusan Investasi (Y)
Literasi Keuangan (X1), Pendapatan (X2) dan Perilaku Keuangan (Z)

Variabel	n = 69		Rule of Thump	Status
	Jumlah Item Pernyataan	Cronbach's Alpha		
Keputusan Investasi (Y)	6	0,725	0,6	Reliabel
Literasi Keuangan (X1)	8	0,817	0,6	Reliabel
Pendapatan (X2)	6	0,682	0,6	Reliabel
Perilaku Keuangan (Z)	8	0,789	0,6	Reliabel

Tabel 4.7
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		69
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.92600475
	Absolute	.142
Most Extreme Differences	Positive	.074
	Negative	-.142
Kolmogorov-Smirnov Z		1.182
Asymp. Sig. (2-tailed)		.122

Gambar 4.1
Hasil Uji Normalitas



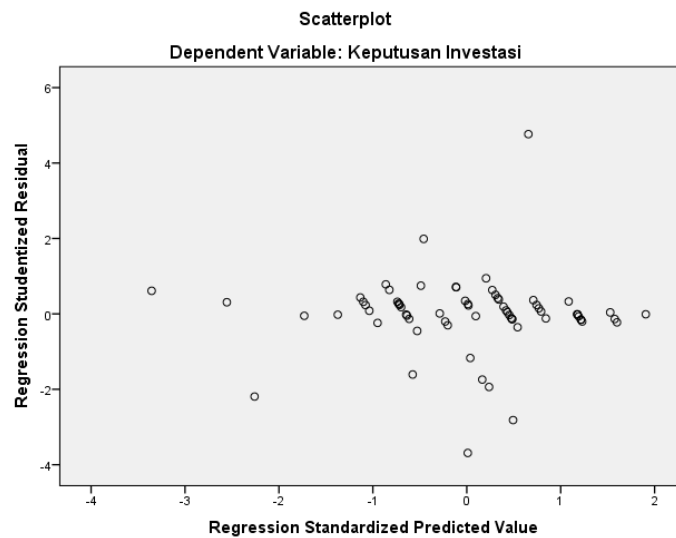
Tabel 4.8
Hasil Uji Multikolinearitas Persamaan Satu

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Literasi Keuangan (X1)	0,494	2,023
	Pendapatan (X2)	0,494	2,023

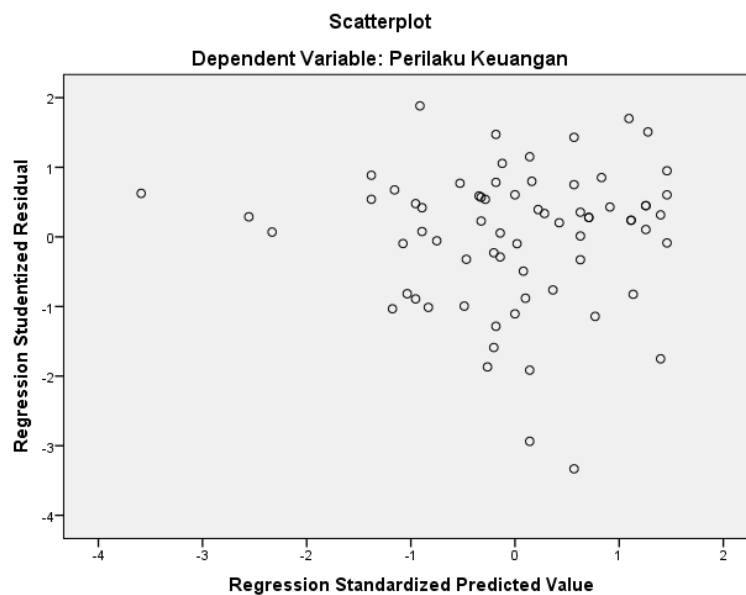
Tabel 4.9
Hasil Uji Multikolinearitas Persamaan Dua

Coefficients ^a		
Model		Collinearity Statistics
		Tolerance VIF
1	(Constant)	
	Literasi Keuangan (X1)	0,439 2,280
	Pendapatan (X2)	0,438 2,283
	Perilaku Keuangan (Z)	0,530 1,887

Gambar 4.2
Hasil Uji Heteroskedastisitas



Gambar 4.3
Hasil Uji Heteroskedastisitas



Tabel 4.10
Hasil Analisis Regresi Linier Model Satu
Dependent Variabel : Keputusan Investasi

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-1.103	.933		-1.182	.241
1 Literasi Keuangan	.063	.036	.084	1.749	.085
Pendapatan	.958	.051	.901	18.852	.000

Tabel 4.11
Hasil Analisis Regresi Linier Model Dua
Dependent Variabel : Perilaku Keuangan

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	6.618	3.471		1.907	.061
1 Literasi Keuangan	.332	.135	.314	2.468	.016
Pendapatan	-.336	.472	-.224	-.712	.479
Keputusan Investasi	.935	.453	.661	2.063	.043

Tabel 4.12
Hasil Uji Parsial (Uji t)
Dependent Variabel : Keputusan Investasi

Variabel	t hitung	t tabel	Sig
Literasi Keuangan (X1)	1,749	1,998	0,085
Pendapatan (X2)	18,852	1,998	0,000

Tabel 4.13
Hasil Uji Parsial (Uji t)
Dependent Variabel : Perilaku Keuangan

Variabel	t hitung	t tabel	Sig
Literasi Keuangan (X1)	2,468	1,998	0,016
Pendapatan (X2)	-0,712	1,998	0,479
Keputusan Investasi (Y)	2,063	1,998	0,043

Tabel 4.14
Hasil Uji Simultan (Uji F)
Persamaan Satu

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	508.780	2	254.390	409.909	.000 ^b
	Residual	40.960	66	.621		
	Total	549.739	68			

Tabel 4.15
Hasil Uji Simultan (Uji F)
Persamaan Dua

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	551.880	3	183.960	21.884	.000 ^b
	Residual	546.410	65	8.406		
	Total	1098.290	68			

Tabel 4.16
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)
Persamaan Satu

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.962 ^a	.925	.923	.78778

Tabel 4.17
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)
Persamaan Dua

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.709 ^a	.502	.480	2.89936

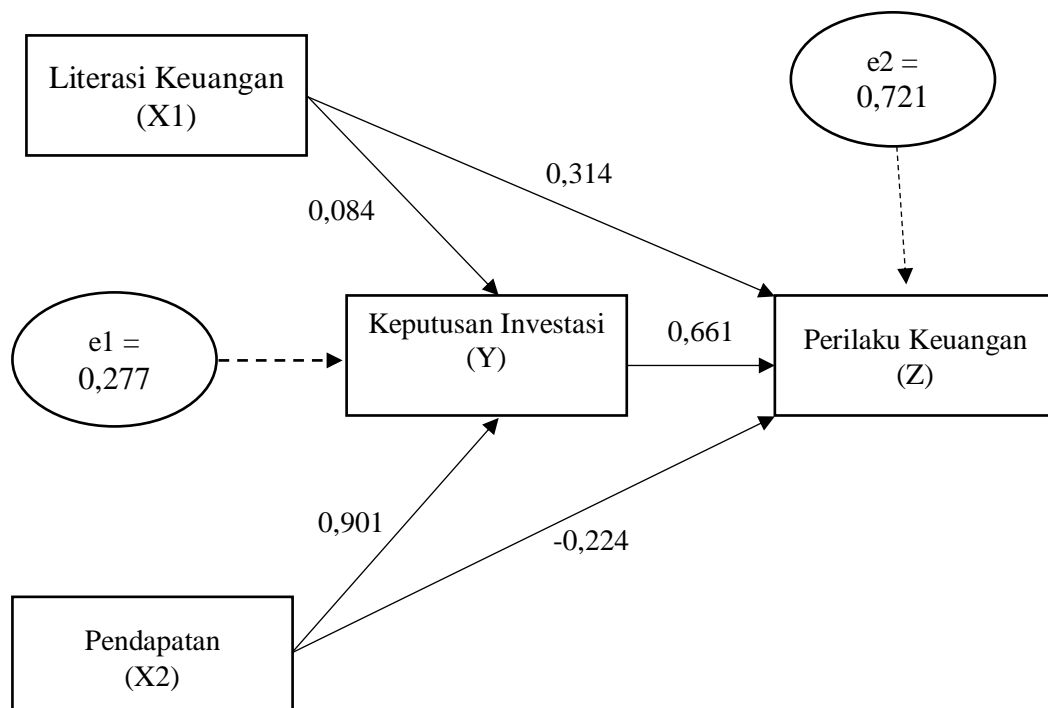
Tabel 4.18
Hasil Analisis Jalur (Path Analysis)
Persamaan Satu

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-1.103	.933		-1.182	.241
1 Literasi Keuangan	.063	.036	.084	1.749	.085
Pendapatan	.958	.051	.901	18.852	.000

Tabel 4.19
Hasil Analisis Jalur (Path Analysis)
Persamaan Dua

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	6.618	3.471		1.907	.061
1 Literasi Keuangan	.332	.135	.314	2.468	.016
Pendapatan	-.336	.472	-.224	-.712	.479
Keputusan Investasi	.935	.453	.661	2.063	.043

Gambar 4.4
Analisis Jalur (Path Analysis)



Tabel 4.20
Hasil Pengujian Hipotesis Penelitian

Hipotesis	Pernyataan	Signifikansi	Pembanding	Hasil
H1	Diduga Literasi Keuangan berpengaruh terhadap Keputusan Investasi	0,085	0,05	Ditolak
H2	Diduga Pendapatan berpengaruh terhadap Keputusan Investasi	0,000	0,05	Diterima
H3	Diduga Literasi Keuangan berpengaruh terhadap Perilaku Keuangan	0,016	0,05	Diterima
H4	Diduga Pendapatan berpengaruh terhadap Perilaku Keuangan	0,479	0,05	Ditolak
H5	Diduga Keputusan Investasi berpengaruh terhadap Perilaku Keuangan	0,043	0,05	Diterima

Tabel 4.21
Hasil Pengujian Hipotesis Penelitian

Hipotesis	Pernyataan	Pengaruh Langsung	Pengaruh Tidak Langsung	Hasil
H7	Diduga Literasi Keuangan berpengaruh terhadap Perilaku Keuangan melalui Keputusan Investasi	0,314	$0,084 * 0,661 = 0,055$	Ditolak
H8	Diduga Pendaptan berpengaruh terhadap Perilaku Keuangan melalui Keputusan Investasi	-0,224	$0,901 * 0,661 = 0,595$	Diterima

DOKUMENTASI



